

PENGARUH *SOCIAL SUPPORT* TERHADAP *SUBJECTIVE WELL BEING* PADA PERSONIL BHAYANGKARA PEMBINA KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT (BHABINKAMTIBMAS) POLRESTA BANDA ACEH

SKRIPSI

Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi



Oleh :

**Emi Siska Monita
1809110064**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI
BANDA ACEH
2022**

PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

17 09 2022

MENGESAHKAN
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh

Dekan,



Dewan Penguji

1. Sriana Septiawati, M. Si
2. Sukri Karim, M. Si
3. Rizka Dara Vonna, M. Psi., Psikolog
4. Nur Hasmalawati, M. Si

Tanda Tangan

Three handwritten signatures in black ink are written on three horizontal lines. The top signature is 'Sriana', the middle one is 'Sukri', and the bottom one is 'Nur'. The signature 'Rizka' is also visible, partially overlapping the middle and bottom lines.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emi Siska Monita
NPM : 1809110064
Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul "**Pengaruh *Social Support* Terhadap *Subjective Well Being* Pada Personil Bhayangkara Pembina Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) Polresta Banda Aceh Tahun 2022**" ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Banda Aceh, 20 Agustus 2022

Yang Menyatakan



Emi Siska Monita
NPM : 1809110064

MOTTO

**“ Jadilah satu persen lebih baik setiap
harinya”**

(Emi Siska Monita)



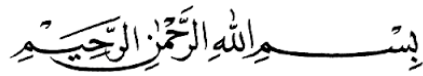
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil'alamin Segala puji bagi Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir skripsi ini dapat di selesaikan.

Karya ini sebuah kado yang ku persembahkan untuk keluargaku tercinta. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, pengertian, bantuan, kebahagiaan, serta keceriaan yang memberikan semangat untuk menggapai cita-cita.

Emi Siska Monita

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis. Shalawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat yang telah memperjuangkan ummat manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT beserta dukungan dari keluarga, bimbingan dan arahan yang diberikan serta para sahabat. Sehingga penulis bisa menyelesaikan sebuah karya ilmiah. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta moral maupun materi kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Oleh sebab itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Barmawi M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Nur Hasmalawai, M. Si., selaku Kepala Program Studi (Ka Prodi) Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Sriana Septiawati, M. Si., selaku pembimbing penulis dari proposal sampai skripsi yang telah banyak memberi arahan, meluangkan waktunya serta dorongan semangat kepada penulis dalam penyelesaian Skripsi

4. Seluruh dosen dan Staf Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah membantu penulis selama masa kuliah.
5. Keluarga Besarku, yang selalu memberikan perhatian, nasehat, doa dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman di jurusan psikologi khususnya mahasiswa non-reguler yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu, terima kasih banyak atas bantuan dan dorongan yang telah diberikan, sehingga kita sama-sama dapat menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi isi atau teknik penyajiannya, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk membantu penulis demi menyempurnakan penulisan skripsi ini kedepannya.

Banda Aceh, 20 Agustus 2022



Emi Siska Monita
NPM: 1809110064

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Keaslian Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. <i>Social Support</i>	10
1. Pengertian <i>Social Support</i>	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Social Support</i>	12
3. Aspek-aspek <i>Social Support</i>	14
B. <i>Subjective Well Being</i>	17
1. Pengertian <i>Subjective Well Being</i>	17
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Subjective Well Being</i>	18
3. Aspek-aspek <i>Subjective Well Being</i>	21
C. Polisi Republik Indonesia (POLRI)	25
D. Pengaruh <i>Social support</i> terhadap <i>Subjective Well Being</i>	28
E. Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Identifikasi Variabel Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Metode Pengumpulan Data	35
E. Validitas dan Reliabilitas	36
F. Metode Analisa Data.....	36
1. Uji Asumsi	37
2. Uji Hipotesis.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Orientasi Kancan Penelitian	39
B. Persiapan Penelitian.....	42
1. Pengurusan Surat Izin Penelitian.....	42
2. Penyusunan Alat Ukur	42
C. Pelaksanaan Penelitian.....	43
D. Hasil Analisa Data Penelitian	43
1. Uji Instrumen.....	43
2. Uji Deskripsi Subjek Dan Data Penelitian	46
3. Uji Asumsi.....	49
4. Uji Hipotesis.....	51
E. Pembahasan.....	52
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
 DAFTAR PUSTAKA	 57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bobot Penilaian Skala	34
Tabel 2. <i>Blue Print</i> Skala <i>Social Support</i>	35
Tabel 3. <i>Blue Print</i> Skala <i>Subjective Well Being</i>	35
Tabel 4. Hasil Diskriminasi Aitem <i>Social Support</i> Sebelum.....	44
Tabel 5. Hasil Diskriminasi Aitem <i>Social Support</i> Sesudah.....	45
Table 6. Hasil Diskriminasi Aitem <i>Subjective Well Being</i> Sebelum	45
Tabel 7. Hasil Diskriminasi Aitem <i>Subjective Well Being</i> Sesudah	45
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 9. Deskripsi Data Penelitian.....	47
Tabel 10. Kategori Data Penelitian	48
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 12. Hasil Uji Linieritas	50
Tabel 13. Hasil Analisis Uji Korelasi	51
Tabel 14. Hasil Uji Regresi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Polresta Banda Aceh	41
---------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.	Skala Uji Coba.....	60
Lampiran B.	Skala Penelitian	65
Lampiran C.	Tabulasi Try Out.....	69
Lampiran D.	Reliabilitas <i>Social Support</i>	71
Lampiran E.	Reliabilitas <i>Subjective Well Being</i>	73
Lampiran F.	Tabulasi Penelitian	75
Lampiran G.	Hasil Uji Normalitas	84
Lampiran H.	Hasil Uji Linieritas	85
Lampiran I.	Hasil Uji Hipotesis	86
Lampiran J.	Frekuensi Data Penelitian.....	88
Lampiran K.	Sk Pembimbing	91
Lampiran L.	Surat Izin Penelitian Fakultas	92
Lampiran M.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	93
Lampiran N.	Biodata Penulis	94

**PENGARUH SOCIAL SUPPORT TERHADAP SUBJECTIVE WELL BEING
PADA PERSONIL BHABINKAMTIBMAS POLRESTA
BANDA ACEH**

ABSTRAK

**Oleh: Emi Siska Monita
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
e-mail: emisiskamonita1987@gmail.com**

Social support merupakan informasi atau respon orang lain yang menunjukkan bahwa individu dicintai dan diperhatikan. *Subjective well being* adalah situasi yang mengacu pada kenyataan bahwa individu percaya bahwa kehidupannya adalah sesuatu yang diinginkan dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *social support* terhadap *subjective well being* pada personil Bhabinkamtibmas Polresta Banda Aceh. Metode penelitian pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 142 orang dan sampel penelitian sebanyak 105 pemilihan sampel dengan teknik *probability sampling* yaitu teknik *proporsional stratified random sampling* (berstrata secara proposional). Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan *social support* terhadap *subjective well being* pada Bhabinkamtibmas Polresta Banda Aceh dengan nilai probabilitas 0,000 atau $p < 0,01$ yang artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Pengaruh *social support* terhadap *subjective well being* dengan nilai *R square* sebesar 44,1% dan sisanya sebesar 55,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar rangkuman penelitian ini seperti kepemimpinan, loyalitas, dan prestasi kerja. Kesimpulan penelitian yaitu semakin tinggi *social support*, maka semakin tinggi *subjective well being* yang dimiliki oleh personil.

Kata Kunci: Social Support, Subjective Well Being, Polri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia serta dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diatur oleh manusia sebagai sumber daya yang strategis dalam kegiatan institusi maupun organisasi. Tanpa adanya SDM, institusi tersebut tidak dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang dihasilkan.

Sumber daya manusia yang tangguh, berkualitas dan profesional merupakan harapan besar suatu organisasi, karena tentu akan dengan mudah memperoleh kinerja yang diharapkan oleh organisasi tersebut, yaitu kinerja yang optimal dan diinginkan oleh pegawai secara individu maupun kelompok. Begitu juga jika sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi tersebut berkualitas dan profesional maka tujuan organisasi akan dapat dengan mudah diwujudkan (Sinambela, 2012).

Salah satu bagian organisasi terpenting yang ada di Indonesia adalah Kepolisian. Dalam buku undang-undang RI nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia “bahwa pemeliharaan keamanan dalam negeri melalui upaya penyelenggaraan fungsi kepolisian yang meliputi ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada

masyarakat dilakukan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia (Undang-Undang RI, 2002).

Kepolisian adalah perangkat hukum yang bertugas menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat agar melaksanakan tugas-tugas kepolisian profesional, taat hukum, bermoral dan berkompeten agar terlaksananya tugas anggota kepolisian dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat. Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 telah dijelaskan bahwasannya POLRI mengatur tugas pokok sebagai institusi pemeliharaan Kamtibmas, penegak hukum, pelayanan, perlindungan dan pengayom masyarakat serta menetapkan bahwa POLRI tidak lagi berada dalam lingkungan ABRI. Reformasi POLRI juga merupakan dasar bagi semua perubahan gelar kinerja POLRI di lapangan, yang disesuaikan dengan harapan masyarakat, yang menghendaki POLRI memberikan rasa aman dan pelayanan prima kepada masyarakat (Undang-Undang RI, 2002).

Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) merupakan personil Polri yang memiliki tugas pokok melakukan kegiatan kunjungan dari rumah ke rumah pada seluruh wilayah penugasan, melakukan dan membantu pemecahan masalah, melakukan pengaturan dan pengamanan kegiatan masyarakat, menerima informasi tentang terjadinya tindak pidana, ikut serta dalam memberikan bantuan kepada korban bencana alam dan wabah penyakit, dan memberikan bimbingan dan petunjuk kepada masyarakat atau komunitas berkaitan dengan permasalahan Kamtibmas dan Pelayanan Polri.

Penulis melihat profesionalisme personil Bhabinkamtibmas senantiasa mempertimbangkan nilai-nilai etika dan moral dalam memberikan pelayanan dan pengayoman kepada masyarakat. Namun, personil Bhambinkamtibmas sering mengalami kendala dalam menjalankan tugasnya, diantaranya masalah yang sering dihadapi oleh personil yaitu merasa kurang memiliki kesejahteraan dalam melaksanakan tugas.

Pekerjaan juga merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan seorang individu dewasa. Bekerja menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam memilih pekerjaan tersebut, individu memiliki kriteria tersendiri agar dalam bekerja terasa puas, nyaman, dan dapat memenuhi tujuan yang diinginkan. Individu merasa puas dalam bekerja karena merasa tertarik terhadap pekerjaan dan sesuai dengan passion yang dimiliki (Wiltshire, 2016).

Hasil Observasi yang penulis lakukan pada bulan November 2021, penulis melihat fenomena yang terjadi pada personil Bhambinkamtibmas terletak pada kesejahteraan psikologis. Hal ini dapat dilihat dari pekerjaan yang diemban oleh personil yang bisa dikatakan melayani masyarakat 24 jam, personil merasa lelah dan tentunya waktu untuk bersantai dengan keluarga berkurang.

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai *subjective well being* (SWB) dimana merupakan kondisi psikologis positif yang khas dengan tingginya tingkat kepuasan hidup, tingginya afeksi positif, serta rendahnya afeksi negatif. Personil yang memiliki SWB yang baik akan bekerja sepenuh hati, memiliki kinerja yang optimal dan menilai pekerjaan suatu hal yang menyenangkan. Namun, tidak semua personil merasa memiliki kesejahteraan subjektif yang baik hal ini

dipengaruhi oleh berbagai hal sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan personil Bhabinkamtibmas Polresta Banda Aceh pada bulan Februari 2022, yaitu:

“Terkadang pekerjaan berhubungan dengan kepuasan yang kita rasakan saat bekerja. saat ini saya merasa masih kurang puas dengan pekerjaan yang saya lakukan. Bukan pekerjaan yang tidak sesuai, akan tetapi jenis pekerjaan yang saya laksanakan terlalu monoton bagi saya sehingga sulit untuk berkembang untuk pencapaian karir saya” (YM, 34 Tahun).

Hasil wawancara dengan personil lain juga penulis lakukan pada bulan Februari 2022 untuk memperkuat fenomena di dalam penelitian ini, yaitu:

“Selain kepuasan dalam bekerja, hubungan dengan rekan kerja juga penting untuk mencapai kepuasan tersendiri bagi saya. Rekan kerja yang bisa membantu pekerjaan menjadi daya semangat bagi saya. Akan tetapi, hal itu untuk saat ini belum saya dapatkan, di mana saya melaksanakan pekerjaan sendiri tanpa anda bantuan dari rekan kerja, ada yang tidak bisa, sibuk dengan pekerjaan masing-masing jadinya saya sungkan untuk meminta bantuan.” (MKN, 27 Tahun).

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan personil Bhabinkamtibmas lainnya pada bulan juni 2022 untuk melihat SWB, yaitu:

“Apapun jenis pekerjaan pasti atas atasan dan ada juga bawahan. Saya sebagai bawahan tidak bisa menjamin pekerjaan yang saya lakukan telah sempurna. Setiap kali saya melakukan suatu pekerjaan, hasil kerja saya selalu tidak benar, atasan masih menganggap ada yang kurang. Misalnya saja saat rapat dengan atasan, atasan mengkritisi kinerja dari kami yang bawahan bahwa masih ada yang kurang. Kalau dibilang tertekan pasti, tapi mau gimana lagi dijalani saja walaupun kurang puas” (ZK, 37 Tahun).

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat dilihat bahwasannya subjek yang diwawancara masih merasa kurang puas dengan hasil kerjanya. Kepuasan disini berhubungan dengan kesejahteraan subjektif (SWB). Personil masih merasa kurang bahagia dengan pekerjaan bidang saat ini. bagi sebahagian

personil menginginkan pekerjaan yang lebih menantang sehingga dapat mengasah kemampuannya dan karirnya dapat berkembang.

Fenomena lain peneliti temukan dilapangan yaitu banyaknya tugas tambahan yang diemban Bhabinkamtibmas seperti bekerja yang melekat dengan masyarakat selama 24 jam. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi personil yang sedikit kurangnya perhatian dari atasan. Banyaknya tanggung jawab yang harus diemban personil Bhabinkamtibmas Polresta Banda Aceh, tak jarang menimbulkan ketidaksejahteraan bagi personil. Jika keadaan ini diperparah dengan kurangnya dukungan sosial, maka kemungkinan personil akan merasa kurang bahagia sehingga personil akan sulit melakukan tugas-tugas dengan baik.

Diener (2009) mengemukakan *subjective well being* merupakan situasi yang mengacu pada kenyataan bahwa individu secara subyektif percaya bahwa kehidupannya adalah sesuatu yang diinginkan, menyenangkan dan baik. SWB juga merupakan kondisi yang mengacu pada evaluasi individu terhadap hidupnya.

Dewi & Nasywa (2019) menjelaskan *subjective well-being* merupakan hal yang penting dalam hidup seseorang. Seseorang melakukan berbagai cara agar dapat merasakan kesejahteraan dalam hidupnya. Salah satu tujuan seseorang bersemangat menjalani hidup adalah agar bahagia. *Subjective well-being* merupakan istilah yang memiliki keterkaitan erat dengan kebahagiaan (*happiness*).

Meningkatkan SWB bagi personil tentunya tidak terlepas dari dukungan-dukungan yang didapat oleh personil salah satunya adalah *social support*. *Social support* sebagai persepsi individu tentang ketersediaan dukungan dari orang-orang

terdekat yang dapat meningkatkan kompetensi individu untuk melindungi dari hasil yang merugikan. Seseorang yang memiliki hubungan yang memuaskan akan lebih banyak merasakan bahagia, kepuasan hidup dan kesedihan yang lebih jarang.

Wills & Schinar (2009) mendefinisikan *social support* sebagai dukungan yang diyakini akan tersedia bisa menjadi berbeda dengan apa yang benar-benar tersedia. Yang membedakan antara *perceived* dan *received social support* yaitu suatu bantuan yang dianggap akan tersedia dibandingkan dengan suatu bantuan yang benar-benar tersedia.

Menurut Stokes (2010) menerangkan bahwa *social support* adalah adanya sumber dukungan ketika mereka membutuhkan, dan dapat diidentifikasi serta diukur dalam perspektif kualitatif subjektif, dan diketahui juga bahwa *social support* mempengaruhi kesehatan mental.

Kesejahteraan subjektif (SWB) bagi personil merupakan hal yang sangat penting bagi organisasi, seperti kebahagiaan, rasa puas, dan merasa dihargai akan membantu terlaksananya tugas-tugas organisasi dengan baik. Kesejahteraan subjektif merupakan suatu pencapaian dalam diri individu yang membuat seseorang dapat merasakan perasaan positif atau bahagia guna mencapai kesempurnaan tujuan dalam diri individu, sehingga individu mampu menjadi manusia yang dapat berfungsi secara utuh.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dilihat bahwa *social support* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi kesejahteraan *subjective* bagi personil. Dukungan-dukungan yang diberikan oleh

atasan, rekan kerja, dan keluarga dapat meningkatkan rasa sejahtera (*subjective well being*) bagi personil. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin meneliti pengaruh *social support* terhadap *subjective well being* pada personil Bhabinkamtibmas Polresta Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh *social support* terhadap *subjective well being* pada personil Bhabinkamtibmas Polresta Banda Aceh” ?

C. Keaslian Penelitian

1. Mona Apriliana (2020), melakukan penelitian dengan judul pengaruh dukungan sosial terhadap *job burnout* pada anggota Den Gegana Sat Brimob Polda Aceh. hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan dukungan sosial terhadap *job burnout* pada anggota Den Gegana Sat Brimob Polda Aceh dengan nilai probabilitas 0,045 atau $p < 0,05$ yang artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.
2. Peni Dwilestari (2018), melakukan penelitian dengan judul hubungan dukungan sosial dengan kecemasan menghadapi pensiun pada anggota polri di Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien $r -0,678$ dengan $p 0,000$. Artinya terdapat hubungan negatif signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan menghadapi pensiun.
3. Anita Intan Filsafati (2016), melakukan penelitian dengan judul hubungan *subjective well being* dengan *organizational citizenship behavior* pada

karyawan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan PT Jateng Sinar Agung Sentosa memiliki tingkat OCB yang tinggi karena memiliki tingkat SWB yang tinggi pula. SWB memberikan sumbangan efektif sebesar 18,2 % sedangkan 81,8% sisanya berasal dari faktor-faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *social support* terhadap *subjective well being* pada personil Bhabinkamtibmas Polresta Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dijadikan wawasan untuk memahami dan mengetahui bagaimana pengaruh *social support* terhadap *subjective well being* pada personil Bhabinkamtibmas Polresta Banda Aceh dan juga memperkaya kajian tentang fenomena tentang *social support* dan *subjective well being* personil Bhabinkamtibmas.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu, informasi mengenai pengaruh *social support* terhadap *subjective well being* pada personil

Bhabinkamtibmas Polresta Banda Aceh serta menjadi pengalaman dalam meneliti dan menulis rangkaian penelitian.

b. Bagi Personil

Penelitian ini mampu memberikan informasi bagi personil khususnya personil Bhabinkamtibmas Polresta Banda Aceh tentang *social support* yang harus dipahami oleh setiap personil agar mampu meningkatkan *subjective well being*.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan informasi dan acuan jika ingin meneliti tentang personil Polri dari sudut pandang psikologi dan memperdalam kajian ilmu di bidang psikologi industri dan organisasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Social Support* (Dukungan Sosial)

1. *Pengertian Social Support*

Banyak ahli yang mendefinisikan dukungan sosial, diantaranya adalah Sarafino (2008) mengatakan dukungan sosial suatu ketentraman, perhatian, penghargaan, bantuan yang diterima individu dari individu lain maupun kelompok. Dalam pengertian lain, dukungan sosial merupakan kehadiran individu lain yang mampu membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan dan merupakan bagian dari kelompok sosial, yaitu keluarga, rekan kerja, dan teman dekat (Wahyuni, 2016).

Dukungan sosial diartikan sebagai suatu keadaan yang nyaman, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu dari orang-orang atau kelompok-kelompok lain Cohen dan Wills (dalam Maslihah, 2011).

King (2012) mengatakan dukungan sosial adalah informasi atau respon dari orang lain yang menunjukkan bahwa individu dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati, dan melibatkan jaringan komunikasi seerta kewajiban yang timbal balik.

Weiss (dalam Maslihah, 2011) menjelaskan dukungan sosial sebagai dukungan yang diberikan oleh individu (dapat individu yang profesional maupun tidak) yang dapat memahami semua keluhan permasalahan. Dukungan tersebut dapat berupa komunikasi, terkadang komunikasi nonverbal, individu tersebut

menggunakan pengalamannya dan pemahamannya untuk membantu permasalahan dari individu sebagai langkah terakhir untuk mendapatkan kembali keseimbangan psikologis individu tersebut.

Menurut House & Khan (Dalam Appolo & Cahyadi, 2012) dukungan sosial merupakan tindakan membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrument dan penilaian positif pada individu yang menghadapi permasalahan.

Gottlieb (dalam Sutanto, 2011) mendefinisikan dukungan sebagai suatu informasi yang bersifat verbal atau *non* verbal, sarana subyek di dalam lingkungan sosialnya atau berupa kehadiran yang berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan sosial secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya.

Sedangkan menurut Zimet (Evelyn & Savitri, 2015) dukungan sosial sebagai sebuah pertukaran sumber daya antara minimal dua individu yang dipersepsikan oleh salah satu pihak bertujuan untuk membantu.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan persepsi dukungan sosial adalah pemberian bantuan dalam berbagai bentuk baik verbal maupun non-verbal seperti perhatian, kasih sayang, penilaian, dan nasehat yang berdampak positif bagi individu. Dukungan sosial didapatkan individu dari hubungan dengan orang lain dalam suatu jaringan sosial yang dapat diandalkannya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Dukungan Sosial

Stanley, mengungkapkan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial (Yulisetyaningrum dan Rosiana, 2018), yaitu:

a. Kebutuhan fisik

kebutuhan fisik meliputi sandang, pangan dan papan. Apabila individu tidak tercukupi kebutuhan fisiknya maka individu tersebut kurang mendapat dukungan sosial.

b. Kebutuhan sosial

Individu dengan aktualisasi diri yang baik akan selalu ingin mendapatkan pengakuan di dalam kehidupan sosialnya. Untuk itu pengakuan dari orang lain sangat diperlukan untuk memberikan penghargaan kepada individu.

c. Kebutuhan psikis

Seseorang yang sedang dalam permasalahan baik sedang maupun berat, maka individu akan cenderung mencari dukungan sosial dari orang-orang terdekatnya.

Menurut Reis (dalam Masyhitah, 2012) ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi dukungan sosial, yaitu:

a. Keintiman

Dukungan pimpinan lebih banyak diperoleh dari aspek-aspek lain dalam interaksi sosial, semakin intim seseorang maka dukungan yang diperoleh semakin besar.

b. Harga Diri

Individu yang memiliki harga diri rendah sulit menerima bantuan dari orang lain atau tidak mampu lagi berusaha.

c. Keterampilan Sosial

Individu dengan pergaulan yang luas akan memiliki keterampilan sosial yang tinggi, sehingga akan memiliki jaringan sosial yang luas pula. Sedangkan individu yang memiliki jaringan individu yang kurang luas memiliki keterampilan sosial rendah.

Sedangkan Myers (2010) mengemukakan ada tiga faktor yang mendorong individu untuk memberikan dukungan yang positif, yaitu:

- a. Empati, yaitu individu merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan memberikan dukungan emosi dan motivasi untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.
- b. Norma dan nilai sosial, yaitu berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.
- c. Pertukaran sosial, yaitu kesetaraan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang baik. Pertukaran secara sosial, dapat membuat seseorang lebih percaya bahwa orang lain akan membantunnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi persepsi dukungan sosial, diantaranya yang dikemukakan oleh tiga tokoh di atas.

3. Aspek-aspek Persepsi Dukungan Sosial

King (2012) mengatakan ada tiga aspek persepsi dukungan sosial yang dapat dilihat, yaitu:

a. Bantuan nyata

Keluarga dan rekan dapat memberikan berbagai bantuan saat mengalami situasi stres yang tinggi. Misalnya, berupa hadiah yang diberikan kepada seseorang yang sedang mengalami stres disaat seseorang mengalami motivasi yang rendah.

b. Informasi

Individu lain yang memberikan dukungan juga dapat merekomendasikan tindakan dan rencana spesifik untuk membantu seseorang. Teman dekat dapat memperhatikan bahwa rekan kerjanya kelebihan beban kerja dan mengajukan cara-cara baginya untuk mengelola waktu lebih efisien atau mendelegasikan tugas lebih efektif.

c. Dukungan emosional

Menyadarkan individu yang berada di bawah tekanan dan stress merupakan manfaat dari dukungan sosial. Dalam situasi penuh tekanan, individu kerap merasakan penderitaan emosional dan pengembangan depresi serta kecemasan. Teman-teman dan keluarga dapat menenangkan seseorang dengan memberikan dukungan emosional berupa pemberian semangat secara emosional.

Menurut Weiss (dalam Maslihah, 2011) menjabarkan dukungan sosial ke dalam enam bagian yang berasal dari hubungan dengan individu lain, yaitu:

guidancee, reliable alliaance, attachmentt, reassuranace of worth, social integration, dan opportunity to provide nurturance.

Weiss (dalam Maslihah, 2011) mengutarakan aspek-aspek tersebut dikelompokkan menjadi 2 (dua) bentuk, yaitu *instrumental support* dan *emotional support*.

a. Instrumental Support

- 1) *Reliable alliance*, adalah pengetahuan yang dimiliki individu bahwa individu dapat mengandalkan bantuan yang nyata ketika dibutuhkan.
- 2) *Guidance* (bimbingan) yaitu dukungan sosial berupa nasehat yang mampu membuat sondividu mersa terlindungi. Dukungan ini juga dapat berupa pemberian respon atas sesuatu yang telah dilakukan individu.

b. Emotional Support

- 1) *Reassurance of worth*; Dukungan sosial ini berbentuk pengakuan terhadap kemampuan dan kualitas individu. Dukungan ini akan membuat individu merasa dirinya diterima dan dihargai.
- 2) *Attachment*; dukungan ini dapat berupa ekspresi dari kasih sayang dan cinta yang dapat memberikan rasa aman kepada individu yang menerima.
- 3) *Social Integration*; dikatakan dukungan ini berbentuk kesamaan minat dan perhatian serta rasa memiliki dalam suatu kelompok.
- 4) *Opportunity to provide nurturance*; dukungan ini sperti perasan individu bahwa individu dibutuhkan oleh orang lain.

Menurut House ada lima komponen dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan instrumental, dan dukungan jaringan sosial (Wahyuni, 2016).

- a. Dukungan emosional (*Emotional support*). Bentuk bantuan yang memberikan dukungan dapat berupa kehangatan dan kasih sayang, pemberian perhatian, percaya terhadap individu serta pengungkapan rasa simpati.
- b. Dukungan penghargaan (*Esteem support*). penghargaan atau penilaian yang positif kepada individu, dorongan semangat untuk maju dan semangat mengenai suatu ide individu serta member penilaian positif terhadap orang lain.
- c. Dukungan instrumental (*Tangible or Instrumental support*). Mencakup bantuan langsung seperti, memberikan pinjaman uang atau menolong dengan melakukan suatu pekerjaan guna membantu tugas-tugas individu.
- d. Dukungan instrumental (*Informational support*). Memberikan informasi, nasehat, sugesti ataupun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang lain yang membutuhkan.
- e. Dukungan jaringan sosial (*Network support*). Dapat berupa membuat kondisi agar individu menjadi bagian dari suatu kelompok yang memiliki persamaan tujuan dan aktifitas tertentu.

Berdasarkan uraian aspek di atas, maka aspek yang dikemukakan oleh King (2012) merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur persepsi dukungan sosial, meliputi: bantuan nyata, informasi, dan dukungan emosional.

B. *Subjective Well Being*

1. *Pengertian Subjective Well Being*

Subjective well-being merupakan sebuah konsep yang luas mengenai bentuk evaluasi kehidupan seseorang atau pengalaman emosionalnya, yang merupakan gabungan dari tingginya kepuasan hidup, tingginya afek positif, dan rendahnya afek negatif. Seseorang yang memiliki tingkat *subjective well-being* yang tinggi memiliki mampu mengatur emosi, dan menghadapi masalah dengan baik. Sebaliknya orang yang memiliki tingkat *subjective-well-being* yang rendah cenderung merasa hidupnya tidak bahagia, penuh perasaan pikiran dan perasaan negatif sehingga menimbulkan kecemasan, kemarahan, bahkan berisiko mengalami depresi (Oishi & Lucas, 2015).

Diener (2009) mengemukakan SWB merupakan situasi yang mengacu pada kenyataan bahwa individu secara subyektif percaya bahwa kehidupannya adalah sesuatu yang diinginkan, menyenangkan dan baik. SWB juga merupakan kondisi yang mengacu pada evaluasi individu terhadap hidupnya.

Bukhari dan Khanam (2015) menyebutkan bahwa kebahagiaan adalah bagian dalam SWB yang mana hal tersebut merupakan suatu pandangan yang bersifat subjektif dari keseluruhan kehidupan yang dimiliki individu. Selain itu, SWB menggambarkan kualitas hidup seseorang, SWB juga dapat memberikan dampak yang positif bagi kehidupan seseorang.

Dewi & Nasywa (2019) menjelaskan SWB merupakan hal yang penting dalam hidup seseorang. Seseorang melakukan berbagai cara agar dapat merasakan kesejahteraan dalam hidupnya. Salah satu tujuan seseorang bersemangat

menjalani hidup adalah agar bahagia. SWB merupakan istilah yang memiliki keterkaitan erat dengan kebahagiaan (*happiness*).

SWB akan melibatkan dua variabel utama, yaitu kebahagiaan (*happiness*) dan kepuasan hidup (*satisfaction with life*). Kebahagiaan akan terkait dengan bagaimana keadaan emosi individual dan bagaimana mereka merasakan kehidupannya. Kepuasan hidup akan mengarah pada penilaian yang lebih luas tentang penerimaan masing-masing orang terhadap kehidupannya. Pendapat di atas adalah proses kognitif, dimana individu melakukan penilaian tentang kehidupan yang dialaminya, dan seberapa puas mereka dengan hidupnya (Compton, 2005).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa SWB adalah evaluasi suatu ungkapan perasaan individu mengenai kehidupannya didalam berbagai keadaan yang terjadi dan dialami, baik itu dilihat berdasarkan kebahagiaan dan kepuasan dalam hidup.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Subjective Well Being*

Diener (2009) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi SWB, yaitu:

a. Kepribadian

Kepribadian yang tertutup lebih memungkinkan mempengaruhi SWB karena kepribadian ini berhubungan erat dengan perasaan yang lebih positif, dan memiliki ambang batas lebih rendah untuk mengaktifkan afek positif.

b. Pendapatan dan kekayaan

Pendapatan dan kekayaan memiliki peran tersendiri dalam mempengaruhi SWB. Individu yang mengeluh ketidakpuasaan terhadap hidup lebih banyak pada mereka yang tergolong miskin.

c. Budaya

Budaya memiliki dampak signifikan terhadap konsep SWB. Konsep kebahagiaan pada budaya timur menekankan pada keadaan spiritual dan transendensi. Sedangkan budaya barat memandang kebahagiaan sebagai keadaan seseorang menikmati kehidupan dan memiliki kontrol penuh terhadap kehidupannya.

d. Modernisasi

Modernisasi cenderung mengubah masyarakat agraris menjadi industrial. Perubahan ini menyebabkan berkurangnya interaksi sosial dalam masyarakat.

e. Tujuan personal

Komitmen pada tujuan dapat memberikan rasa bermakna dan meningkatkan kesejahteraan personal maupun sosial. Tujuan yang sesuai dengan kemampuan dan nilai-nilai pribadi dapat meningkatkan SWB secara keseluruhan.

Oishi & Lucas (2015) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi SWB seseorang, antara lain:

a. Ekstraversi

Individu yang ekstravert tertarik dengan hal-hal di luar diri mereka sendiri, seperti fisik dan lingkungan sosial. Sebaliknya, orang introvert lebih tertarik pada diri mereka sendiri, pikiran dan perasaan dan kurang tertarik pada situasi sosial.

b. *Agreeableness* dan *conscientiousness*

Agreeableness dan *conscientiousness* juga terkait dengan *subjective well being* yang lebih tinggi. Sepanjang ekstraversi, keterbukaan terhadap pengalaman dan *neuroticism*, keduanya terdiri dari lima dimensi kepribadian dasar. *Agreeableness* mengacu pada sikap jujur, kepercayaan, sederhana, compliant (berlawanan dengan oposisi), berpikiran lembut dan perilaku altruistik. Orang-orang dengan *conscientiousness* yang tinggi ditandai dengan menjadi tertib, disiplin diri, berorientasi pada prestasi, patuh, dan kompeten.

c. *Neuroticism*

Cara efektif untuk meningkatkan kebahagiaan dan kepuasan hidup adalah fokus pada menghilangkan neurotisisme. Salah satu aspek dari *neurotisisme* adalah yang paling penting untuk *subjective well being* adalah depresi. Sementara tingkat kecemasan, kemarahan, dan kesadaran diri yang rendah penting untuk kesehatan mental, dampak terbesar berasal dari tidak adanya depresi.

d. Jenis kelamin

Perempuan lebih bahagia daripada laki-laki sebelum sekitar tahun 1985 dan sama dengan laki-laki dalam kebahagiaan sekitar tahun 1989, namun sekarang yang dilaporkan adalah perempuan memiliki kebahagiaan yang lebih rendah daripada laki-laki. Perempuan dan laki-laki nampak menghitung jumlah kesejahteraan yang berbeda.

Compton (2005) mengutarakan beberapa aspek dalam SWB, diantaranya adalah:

a. Faktor genetik

Adanya stabilitas dan konsistensi didalam *subjective well being* terjadi karena ada peran yang besar dari komponen genetik, jadi ada sebagian orang yang memang lahir dengan kecenderungan untuk bahagia, dan ada juga yang tidak. Faktor genetik tampaknya mempengaruhi karakter respon emosional seseorang pada kondisi kehidupan tertentu.

b. Faktor kepribadian

Kepribadian mempunyai efek terhadap SWB saat itu (*immediate subjective well-being*) sebesar 50%, sedangkan pada jangka panjangnya, kepribadian mempunyai efek 80% terhadap SWB. Sisanya adalah efek dari lingkungan. Dua traits kepribadian yang ditemukan paling berhubungan dengan SWB adalah *extraversion* dan *neuroticism*.

c. Faktor demografis

Efek faktor demografis misalnya (misalnya pendapatan, pengangguran, status pernikahan, umur, jenis kelamin, pendidikan, ada tidaknya anak) terhadap SWB biasanya kecil. Faktor demografis membedakan antara orang yang sedang-sedang saja dalam merasakan kebahagiaan (tingkat *subjective well-being* sedang), dan orang yang sangat bahagia (tingkat *subjective well-being* tinggi).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi *subjective well being* diantaranya adalah budaya, kepribadian, kekayaan, usia, jenis kelamin, faktor demografis dan modernisasi.

3. Aspek-aspek *Subjective Well Being*

Diener (2009) mengemukakan beberapa aspek SWB mencakup evaluasi kognitif dan afektif, yaitu:

- a. Evaluasi kognitif dilakukan secara sadar dan menilai kepuasan mereka terhadap kehidupan secara keseluruhan atau penilain evaluatif mengenai aspek-aspek khusus dalam kehidupan, seperti kepuasan kerja, minat, dan hubungan.
- b. Evaluasi afektif dalam subjective well being yang dimaksud adalah reaksi individu terhadap kejadian-kejadian dalam hidup yang meliputi emosi yang menyenangkan dan emosi yang tidak menyenangkan.

Compton (2005) menjabarkan berbagai literatur secara menyeluruh oleh parah ahli menghasilkan kesepakatan mengenai aspek SWB sebagai berikut:

- a. Harga diri positif

Harga diri yang tinggi membuat individu memiliki beberapa kelebihan termasuk pemahaman mengenai arti dan nilai hidup. Harga diri yang tinggi akan menyebabkan seseorang memiliki kontrol yang baik terhadap rasa marah, mempunyai hubungan yang baik dengan orang lain.

- b. Kontrol diri

Kontrol diri diartikan sebagai keyakinan individu bahwa dirinya akan mampu berperilaku dengan cara yang tepat ketika menghadapi suatu peristiwa. Kontrol diri ini akan mengaktifkan proses emosi, motivasi, perilaku dan aktivitas fisik serta mampu mengatasi konsekuensi dari keputusan yang telah diambil serta mencari pemaknaan atas peristiwa tersebut.

c. Keterbukaan

Individu dengan kepribadian ekstrovert akan tertarik pada hal-hal yang terjadi di luar dirinya. kepribadian ekstrovert secara signifikan akan memprediksi terjadinya kesejahteraan individual karena memiliki teman dan relasi sosial yang lebih banyak, memiliki sensitivitas yang lebih besar mengenai penghargaan positif pada orang lain.

d. Optimisme

Individu yang optimis mengenai masa depan merasa lebih bahagia dan puas dengan kehidupannya. Individu yang mengevaluasi dirinya dalam cara yang positif, akan memiliki kontrol yang baik terhadap hidupnya.

e. Hubungan yang positif

Relasi sosial yang positif akan tercipta bila adanya dukungan sosial dan keintiman emosional.

f. Nilai makna dan tujuan hidup

Arti dan tujuan hidup sering dikaitkan dengan konsep religiusitas. Individu yang memiliki kepercayaan religi yang besar, memiliki kesejahteraan psikologis yang besar.

g. Penyelesaian konflik diri

Individu yang memiliki kesejahteraan subjektif yang tinggi secara nyata memiliki lebih sedikit konflik psikologi. Kepribadian yang terintegrasi menandakan koordinasi yang baik antara aspek dari diri, dan berhubungan pula dengan toleransi yang baik mengenai aspek-aspek yang berada pada individu.

Oishi & Lucas (2015) menyebutkan aspek-aspek yang menghasilkan suatu model kesejahteraan dalam bentuk multidimensi yang terdiri atas enam fungsi psikologi positif, yaitu:

a. Penerimaan diri

Penerimaan diri yang dimiliki seseorang bukan berarti bersikap pasif atau pasrah yang ditunjukkan oleh seseorang kepada orang lain, akan tetapi pemahaman yang jelas akan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi sehingga seseorang dapat memberikan tanggapannya secara efektif agar dapat menerima dirinya sendiri

b. Hubungan positif dengan sesama

Hubungan sosial yang baik dengan sesama merupakan sesuatu yang diperlukan, tapi tidak cukup untuk membuat SWB seseorang tinggi. Artinya, hubungan sosial yang baik tidak membuat seseorang mempunyai SWB yang tinggi, namun seseorang dengan SWB yang tinggi mempunyai ciri-ciri berhubungan sosial yang baik.

c. Autonomi

Ciri utama dari seorang individu yang memiliki autonomi yang baik antara lain dapat menentukan segala sesuatu seorang diri (*self determining*) dan mandiri. Seseorang akan mampu untuk mengambil keputusan tanpa tekanan dan campur tangan orang lain.

d. Penguasaan lingkungan

Seseorang yang baik dalam dimensi penguasaan lingkungan memiliki keyakinan dan kompetensi dalam mengatur kehidupan di setiap lingkungan yang ditinggalinya. Seseorang dapat mengendalikan berbagai aktivitas eksternal yang

berada di lingkungannya termasuk mengatur dan mengendalikan situasi kehidupan sehari-hari, memanfaatkan kesempatan yang ada di lingkungannya, serta mampu memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pribadi.

e. Tujuan dalam hidup

Tujuan dalam hidup menjadi sangat berarti bagi proses dan keberlangsungan kehidupan seseorang. Tujuan hidup yang dimiliki membuat seseorang bisa mempunyai komitmen dalam mengejar tujuan hidupnya, seseorang akan dapat memahami makna hidup dan mampu mengatasi setiap permasalahan yang dihadapinya.

f. Pertumbuhan pribadi

Pertumbuhan pribadi merupakan gambaran dan sikap pribadi yang mampu berfungsi sepenuhnya adalah pribadi yang mempunyai *locus of control* sebagai alat evaluasi, dimana seseorang tidak melihat orang lain untuk mendapatkan persetujuan, tetapi mengevaluasi diri dengan menggunakan standar pribadinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka teori aspek yang digunakan untuk mengukur SWB dalam penelitian ini dikemukakan oleh (Diener, 2009), meliputi, *evaluasi kognitif* dan *evaluasi afektif*.

C. Polisi Republik Indonesia (POLRI)

1. Pengertian Polri

Istilah Polisi Republik Indonesia berbeda-beda dalam setiap negara, untuk memberikan istilah dalam bahasanya sendiri atau menurut kebiasaan-kebiasaan sendiri. Istilah Polri dalam bahasa Indonesia merupakan hasil proses Indonesia

dari Belanda. Kepolisian dalam Undang-undang nomor 2 tahun 2002 tentang kepolisian diartikan sebagai segala hal-ihwal yang berkaitan dengan fungsi dan lembaga polisi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Istilah kepolisian mengandung dua pengetahuan, yakni fungsi polisi dan lembaga polisi. Fungsi kepolisian sebagai salah satu fungsi pemerintahan negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, pelindung, pengayom dan pelayanan masyarakat (Undang-Undang RI, 2002).

2. Pengertian Bhabinkamtibmas

Bhayangkara pembina Kamtibmas, yang selanjutnya disebut Bhabinkamtibmas adalah anggota Polri yang bertugas membina Kamtibmas dan juga merupakan petugas Polmas di desa atau kelurahan. Pembina adalah segala usaha dan kegiatan membimbing, mendorong, mengarahkan, menggerakkan termasuk kegiatan koordinasi dan bimbingan teknis untuk pelaksanaan sesuatu yang baik, teratur dan seksama dalam rangka pencapaian tujuan serta memperoleh hasil yang maksimal.

3. Tugas pokok Bhabinkamtibmas

Membina masyarakat agar tercipta kondisi yang menguntungkan bagi pelaksanaan tugas Polri di Desa atau Kelurahan. Sesuai rumusan tugas pokoknya, maka lingkup tugas Bhabinkamtibmas meliputi:

- a. Melakukan pembinaan terhadap warga masyarakat yang menjadi tanggung jawabnya untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat, kesadaran

hukum dan ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan perundangundangan yang berlaku

- b. Melakukan upaya kegiatan kerjasama yang baik dan harmonis dengan aparat Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh pemuda, Tokoh Adat dan para sepuh yang ada di Desa atau Kelurahan
- c. Melakukan pendekatan dan membangun kepercayaan terhadap masyarakat
- d. Melakukan upaya pencegahan tumbuhnya penyakit masyarakat dan Membantu penanganan rehabilitasi yang terganggu
- e. Melakukan upaya peningkatan daya tangkal dan daya cegah warga masyarakat terhadap timbulnya gangguan Kamtibmas
- f. Membimbing masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam rangka pembinaan Kamtibmas secara Swakarsa di Desa/Kelurahan
- g. Melakukan kerjasama dan kemitraan dengan potensi masyarakat dan kelompok atau forum Kamtibmas guna mendorong peran sertanya dalam Binkamtibmas dan dapat mencari solusi dalam penanganan permasalahan atau potensi gangguan dan ambang gangguan yang terjadi dimasyarakat agar tidak berkembang menjadi gangguan nyata Kamtibmas

4. Fungsi Bhabinkamtibmas

- a. Membimbing dan menyuluh di bidang hukum dan Kamtibmas
- b. Melayani masyarakat tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan Kamtibmas
- c. Membina ketertiban masyarakat terhadap norma-norma yang berlaku

- d. Memediasi dan memfasilitasi upaya pemecahan masalah yang terjadi di masyarakat
- e. Mendinamisir aktifitas masyarakat yang bersifat positif
- f. Mengkoordinasikan upaya pembinaan Kamtibmas dengan perangkat Desa/Kelurahan, Babinsa dan pihak-pihak terkait lainnya.

5. Peran Bhabinkamtibmas

- a. Pembimbing masyarakat bagi terwujudnya kesadaran hukum, dan Kamtibmas serta meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa/Kelurahan
- b. Pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat bagi terwujudnya rasa aman dan tentram di masyarakat Desa/ Kelurahan
- c. Mediator dan fasilitator dalam penyelesaian permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat Desa/ Kelurahan
- d. Dinamisator dan motivator aktivitas masyarakat yang bersifat positif dalam rangka menciptakan dan memelihara Kamtibmas.

D. Pengaruh *Social Support* terhadap *Subjective Well Being*

Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) memiliki tugas secara umum sebagaimana tercantum dalam pasal 13 Undang-Undang No. 2 tahun 2002 tentang POLRI, menyebutkan bahwa tugas pokok POLRI adalah memeberikan keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, dan memberikan perlindungan pengayoman, pelayanan kepada masyarakat (Undang-Undang RI, 2002).

Bagi personil Bhabinkamtibmas Polda Aceh melaksanakan tugas merupakan suatu ibadah dan juga sebagai bentuk pengabdian kepada negara dan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tentunya harus didukung oleh personil yang handal dan berkualitas agar tercapainya tujuan organisasi. Dalam hal ini, pemimpin menjadi peran penting dalam keberlangsungan organisasi.

Persepsi dukungan sosial merupakan hal yang penting bagi personil disaat personil merasa kurang termotivasi dalam melaksanakan tugas. Dukungan sosial bisa didapatkan dari atasan, rekan kerja, dan keluarga. Banyaknya tanggung jawab yang harus diemban personil Bhabinkamtibmas Polda Aceh, tak jarang menimbulkan ketidaksejahteraan bagi personil. Jika keadaan ini diperparah dengan kurangnya dukungan sosial, maka kemungkinan personil akan merasa kurang bahagia sehingga personil akan sulit melakukan tugas-tugas dengan baik. Oleh sebab itu, dengan mengetahui dimensi *social support*, maka dapat dilakukan penanganan yang tepat terhadap dampak kurangnya social support atau diketahui cara yang tepat untuk memenuhi kebutuhan sosial individu sesuai dengan kepribadian masing-masing.

Dukungan sosial dapat mempengaruhi kesejahteraan personil SWB atau kesejahteraan subjektif. Dimana, kondisi psikologis positif yang khas dengan tingginya tingkat kepuasan hidup, tingginya tingkat afeksi positif, serta rendahnya tingkat afeksi negatif (Priyanto, 2012). Dalam kehidupan seseorang bentuk positif dari SWB dapat diketahui dari ada atau tidaknya perasaan bahagia. Ketika seseorang menilai lingkungan kerja sebagai lingkungan yang menarik,

menyenangkan dan penuh dengan tantangan dapat dikatakan bahwa ia merasa bahagia dan menunjukkan kinerja yang optimal. Begitu juga sebaliknya jika seseorang menilai lingkungan yang tidak menarik, tidak menyenangkan dan tidak adanya tantangan dapat dikatakan bahwa ia tidak merasa bahagia yang pada akhirnya menunjukkan kinerja yang kurang baik.

Kesejahteraan subjektif bagi pegawai merupakan hal yang sangat penting bagi organisasi, seperti kebahagiaan, rasa puas, dan merasa dihargai akan membantu terlaksananya tugas-tugas organisasi dengan baik. Kesejahteraan subjektif merupakan suatu pencapaian dalam diri individu yang membuat seseorang dapat merasakan perasaan positif atau bahagia guna mencapai kesempurnaan tujuan dalam diri individu, sehingga individu mampu menjadi manusia yang dapat berfungsi secara utuh.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bagaimana pengaruh persepsi dukungan sosial terhadap SWB. Dukungan sosial merupakan suatu variabel predikat yang dapat mempengaruhi kebahagiaan individu (SWB).

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

Ha: Ada pengaruh *social support* terhadap *subjective well being* pada personil Bhabinkamtibmas Polresta Banda Aceh

Ho: Tidak terdapat pengaruh *social support* terhadap *subjective well being* pada personil Bhabinkamtibmas Polresta Banda Aceh

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X) : *Social support*
2. Variabel Terikat (Y) : *Subjective Well Being*

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional menurut Azwar (2010) adalah operasional variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Berikut adalah definisi operasional *social support* dan SWB.

1. *Social support*

Menurut King (2012) mengatakan dukungan sosial adalah informasi atau respon dari orang lain yang menunjukkan bahwa individu dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati, dan melibatkan jaringan komunikasi seerta kewajiban yang timbal balik. Dalam penelitian ini, penulis akan mengukur social support dengan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh (King, 2012) meliputi: bantuan nyata, informasi, dan dukungan emosional.

2. *Subjective well being*

Menurut Diener (2009) mengemukakan SWB merupakan situasi yang mengacu pada kenyataan bahwa individu secara subyektif percaya bahwa kehidupannya adalah sesuatu yang diinginkan, menyenangkan dan baik. SWB juga merupakan kondisi yang mengacu pada evaluasi individu terhadap hidupnya.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengukur SWB dengan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Diener (2009) meliputi: evaluasi kognitif dan evaluasi afektif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok yang hendak dikenali dan digeneralisasikan dalam penelitian (Azwar, 2010). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian adalah personil Bhabinkamtibmas jajaran Polresta Banda Aceh yang berjumlah 142 orang. Data populasi diperoleh dari Sat Binmas Polresta Banda Aceh.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka diambil antara 10% - 20% atau 20% - 30% atau lebih (Arikunto, 2005).

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 142 personil, oleh karena jumlah populasi lebih dari 100 orang maka dilakukan perhitungan sampel

menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah salah satu teori penarikan sampel yang paling populer untuk penelitian kuantitatif. Rumus slovin biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan jumlah tabel sampel (Noor, 2011). Adapun tingkat toleransi kesalahan sebesar 5% (0,05) yang diuraikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Ket :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan maksimal dalam pengambilan sampel yang telah ditetapkan (5%)

maka:

$$n = \frac{142}{1 + 142 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{142}{1 + 142 (0,0025)}$$

$$n = \frac{142}{1 + 0,35}$$

$$n = \frac{142}{1,35}$$

$$n = 105,18$$

$$n = 105$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 105 orang personil Bhabinkamtibmas. Dalam penelitian ini, penentuan sampel dipilih dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik *proporsional stratified random sampling* adalah teknik yang dapat digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2011).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala, subjek diminta untuk merespon sejumlah pernyataan yang sesuai dengan keadaan dirinya. Tujuannya adalah untuk mengungkap hal-hal yang sedang diteliti. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kualitas kehidupan kerja dan kompetensi kerja.

Penyekalaan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban. Skala disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Sebagaimana yang tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Bobot Penilaian Pernyataan *Favourable* dan *Unfavourable*

No	Alternatif Jawaban	Pernyataan	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala *Social Support*

Pengukuran skala *social support* disusun oleh peneliti dengan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh King (2012) meliputi: bantuan nyata, informasi, dan dukungan emosional. Jumlah aitem dalam skala ini adalah 36 aitem, yang terdiri dari 18 aitem *favourable* dan 18 aitem *unfavourable*. Penulis menjabarkannya dalam bentuk *blue print* yang tertera dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. *Blue Print* Skala *Social Support*

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah	Bobot %
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Bantuan nyata	6	6	12	33,3%
2	Informasi	6	6	12	33,3%
3	Dukungan emosional	6	6	12	33,3%
Total		18	18	36	100%

2. Skala *Subjective Well Being*

Pengukuran skala SWB disusun oleh peneliti dengan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Diener (2009) meliputi; evaluasi kognitif dan evaluasi afektif. Jumlah aitem dalam skala ini adalah 32 aitem, yang terdiri dari 16 aitem *favourable* dan 16 aitem *unfavourable*.

Tabel 3. *Blue Print* Skala *Subjective Well Being*

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah	Bobot %
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Evaluasi kognitif	8	8	16	50%
2	Evaluasi afektif	8	8	16	50%
Total		16	16	32	100%

E. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan validitas isi, yakni validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes berdasarkan analisis rasional atau *profesional judgment*. Dalam penelitian ini yang menjadi panel ahli yang berkompeten atau *profesional judgment* adalah dosen pembimbing. Pengujian validitas berdasarkan *profesional judgment* maksudnya adalah menemukan jawaban sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur atau sejauh mana isi tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur (Azwar, 2010).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu alat ukur dikatakan reliabel bila alat ukur tersebut dalam beberapa kali pengukuran terhadap subjek yang sama mampu memberikan hasil yang relatif sama, dengan catatan aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2010). Adapun uji reliabilitas alat tes atau skala dengan rumus *Alpha Cronbach* dan perhitungan menggunakan *SPSS 22.00 for Windows*

Pengujian reabilitas aitem terhadap alat ukur skala psikologi dilakukan apabila aitem-aitem yang telah diseleksi melalui analisis aitem. Rentang koefisien reabilitas ($r_{xx'}$) berkisar antara 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah

reliabilitas (Azwar, 2010). Koefisien reliabilitas skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien *Alpha Cronbach*.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh *social support* terhadap SWB pada personil Bhabinkamtibmas Polda Aceh dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji asumsi. Sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu mencari pengaruh, maka data yang diperoleh akan di uji terlebih dahulu dengan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorof Smirnov Test* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu *SPSS 22.00 for windows*. Kaidah yang digunakan untuk menyetujui normalitas sebaran data adalah jika signifikansi $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi $p < 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu *social support* dan variabel terikat yaitu *subjective well being* memiliki pengaruh yang linier atau tidak. Pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika tidak ditemukan penyimpangan. Dua variabel

dikatakan mempunyai pengaruh yang linier apabila nilai $p < 0,05$, tetapi jika $p > 0,05$ maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Untuk mengetahui kedua variabel mempunyai pengaruh yang linier, maka peneliti akan menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu program *SPSS (Statistical Program for Special Science) 22.00 for windows*.

2. Uji Hipotesis

Analisis data yang akan digunakan untuk mengetahui hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah pengaruh secara linier satu variabel independen dengan variabel dependen (Priyatno, 2012). Dalam menganalisis data, penulis akan menggunakan bantuan fasilitas komputer yaitu program *SPSS 22.00 for windows* dengan kriteria pengujian jika nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya, Jika $p > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah Penelitian

Orientasi kancah penelitian merupakan salah satu tahapan yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengenal kancah penelitian secara detail serta membantu peneliti agar dapat mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena permasalahan penelitian yang diperlukan, peneliti awalnya melakukan observasi dan wawancara yang mengacu pada sampel yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di Polresta Banda Aceh beralamat di Jl. Cut Meutia, Kp. Baru, Kec. Baiturrahman Kota Banda Aceh.

Polresta Banda Aceh beralamat di Jl. Cut Meutia, Kp. Baru, Kec. Baiturrahman Kota Banda Aceh. Polresta Banda Aceh bertugas menyelenggarakan tugas pokok Polri dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum dan pemberian perlindungan, pengayoman dan pelayan kepada masyarakat serta tugas-tugas Polri lain dalam daerah hukumnya, sesuai ketentuan hukum dan peraturan atau kebijakan yang berlaku dalam organisasi Polri. Sarana dan prasana di Polresta Banda Aceh terdiri dari; kendaraan roda enam, empat dan dua, mushalla, toilet, kantin, parkir kendaraan, indor olahraga, dan peralatan komunikasi seperti telepon, *faximile*, komputer.

Polresta Banda Aceh adalah jajaran dari Polda Aceh yang mampu menjadi pelindung, pengayom dan pelayanan masyarakat yang selalu dekat dan bersama rakyat, serta sebagai aparat penegak hukum yang Profesional dan Proporsional. Kepolisian Resor Kota Banda Aceh adalah badan pelaksanaan utama Polri pada tingkat kewilayahan yang berkedudukan langsung dibawah Kapolda. Organisasi Kepolisian Resor Kota Banda Aceh, disusun berdasarkan keputusan Kapolda Aceh Nomor: KEP/54/XII/2002, tanggal 17 Desember 2002 tentang Penyempurnaan pokok-pokok organisasi dan prosedur Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Aceh.

1. Visi dan Misi Polresta Banda Aceh

a. Visi

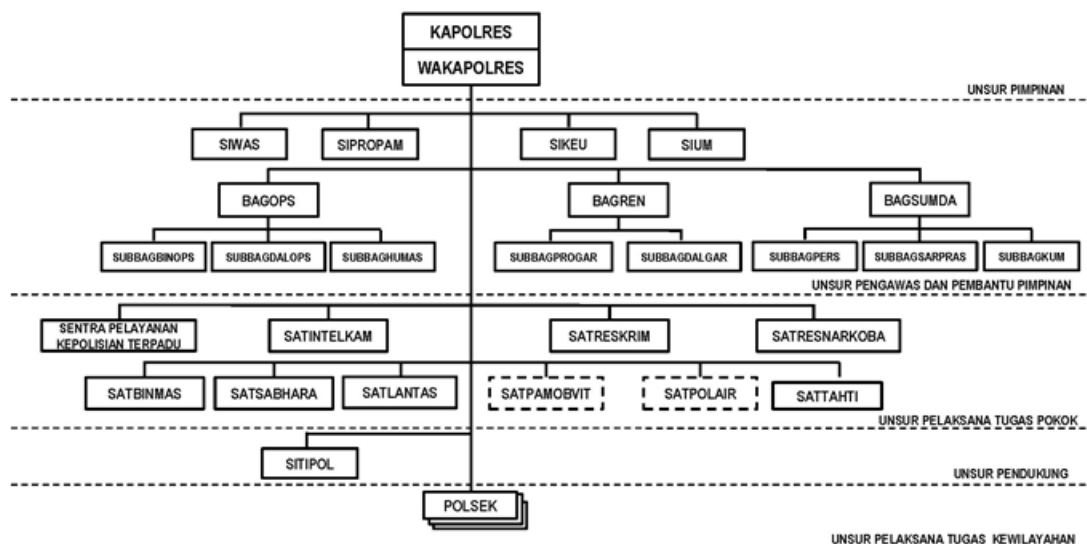
“Terwujudnya Postur Polri jajaran Sat Reskrim Polresta Banda Aceh yang profesional, bermoral dan modern sebagai pelindung, pengayom dan pelayanan masyarakat yang terpercaya dalam memelihara kamtibmas dan penegakan hukum di wilayah Kota Banda Aceh”.

b. Misi

- 1) Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan secara mudah, tanggap/responsif dan tidak diskriminatif agar masyarakat bebas dari segala bentuk gangguan fisik dan psikis
- 2) Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat sepanjang waktu diseluruh wilayah serta memfasilitasi keikutsertaan masyarakat dalam memelihara Kamtibmas dilingkungan masing-masing

- 3) Memelihara Keamanan, Keteriban dan kelancaran Lalu Lintas untuk menjamin keselamatan dan kelancaran arus orang dan barang
- 4) Mengembangkan Perpolisian Masyarakat (*Community Policing*) yang berbasis pada masyarakat patuh hukum
- 5) Menegakan hukum secara professional, objektif, proporsional, transparan dan akuntabel untuk menjamin kepastian hukum dan rasa keadilan
- 6) Mengelola secara professional, transparan, akuntabel dan modern seluruh sumber daya polri guna mendukung operasional tugas malam jajaran Satuan Fungsi Resesre Kriminal Polresta Banda Aceh.
- 7) Mendukung upaya Pemerintah Daerah kota Banda Aceh dalam pelaksanaan pembangunan.

2. Struktur Organisasi Polresta Banda Aceh



Gambar 1. Struktur Organisasi Polresta Banda Aceh

B. Persiapan Penelitian

Persiapan tahap awal yang dilakukan sebelum penelitian adalah peneliti diharuskan untuk melakukan persiapan-persiapan secara matang agar terhindar dari kesalahan yang tidak diinginkan. Persiapan tersebut dimulai dari penyusunan alat ukur, pengurusan surat izin penelitian, sampai proses penelitian. Selain itu keuntungan dari persiapan penelitian adalah untuk memudahkan peneliti didalam penerapan ataupun penyebaran instrumen penelitian sehingga instrumen yang diperoleh mempunyai tingkat kesahihan yang dapat dipercaya.

1. Pengurusan Surat Izin Penelitian

Peneliti memperoleh izin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nomor surat 428/UM.M6/F/2022 pada tanggal 18 Agustus 2022. Surat tersebut ditunjukkan kepada Kasat Binmas Polresta Banda Aceh. Kemudian pada tanggal 19 Agustus 2022 Kasat Binmas Polresta Banda Aceh mengeluarkan surat balasan izin penelitian dengan nomer surat SK/01/VIII/2022.

2. Penyusunan Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua alat ukur dengan skala *Likert* yaitu skala *social support* dan *subjective well being*. Adapun skala *social support* yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan King (2012) meliputi: bantuan nyata, informasi, dan dukungan emosional terdiri dari 36 aitem. Sedangkan skala *subjective well being* yang digunakan dalam penelitian ini juga disusun oleh peneliti dengan

menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Diener (2009) meliputi; evaluasi kognitif dan evaluasi afektif yang terdiri dari 32 aitem.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 sampai 20 Agustus 2022. Sebelumnya peneliti melakukan uji coba skala terlebih dahulu kepada 30 orang subjek. Penyebaran skala dilakukan dengan menggunakan aplikasi *google forms* dan menyebarkan melalui group *whatsapp*. Tata caranya yaitu, ada beberapa subjek penelitian yang mendapat kesempatan yang sama untuk menjadi subjek uji coba dan subjek penelitian. Hal ini dilakukan karena waktu penelitian yang terbatas.

Setelah dilakukan pengolahan data, aitem yang tidak valid dibuang dan selanjutnya dibagikan kepada subjek penelitian yang berjumlah 105 orang dengan menggunakan aplikasi *google forms*. Setelah uji coba dan penelitian, peneliti menganalisis data *try out* dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu program SPSS (*Statistical Program for Special Science*) 22.0 for Windows.

D. Hasil Analisa Data Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang fokus pada elemen-elemen apa yang ada dalam ukur dengan cara melihat aitem-aitem tersebut telah ditulis sesuai dengan *blue print*

atau sesuai dengan domain ukur yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu taraf toleransi dibawah 0,3 (Azwar, 2010).

Pengujian validitas isi tersebut menggunakan analisis rasional yang dilakukan oleh ahli yang berkompeten *expert judgement* yaitu dosen pembimbing. Saat pemeriksaan kelayakan semua aitem, dosen pembimbing menyarankan untuk memperbaiki beberapa aitem yang kurang baik. Setelah peneliti memperbaiki aitem-aitem tersebut, dosen pembimbing menyatakan bahwa semua aitem pernyataan kedua variabel valid dan bisa dilanjutkan melakukan uji coba untuk melihat diskriminasi aitem yang tidak valid dan siap pakai sehingga dapat dilakukan penelitian.

b. Diskriminasi Aitem

Diskriminasi aitem dilakukan untuk melihat aitem gugur dengan nilai *corrected item-total correlation* di bawah taraf ketentuan (0,3) dan aitem valid dalam penelitian di atas taraf ketentuan (0,3). Berdasarkan hasil analisis aitem yang layak pakai pada skala *social support* sebanyak 31 aitem dan yang gugur sebanyak 5 aitem, yaitu aitem 7, 9, 27, 31 dan 33. Hasil analisis data aitem skala *social support* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Diskriminasi Aitem Skala *Social Support* Sebelum

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah	Bobot %
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Bantuan nyata	1, 3, 5, <u>7</u> , <u>9</u> , 11	26, 28, 30, 32, 34, 36	12	33,3%
2	Informasi	13, 15, 17, 19, 21, 23	14, 16, 18, 20, 22, 24	12	33,3%
3	Dukungan emosional	25, <u>27</u> , 29, <u>31</u> , <u>33</u> , 35	2, 4, 6, 8, 10, 12	12	33,3%
Total		18	18	36	100%

Ket: Dihitamkan dan garis bawah tidak valid

Sumber : Olah data SPSS 22.00 for Windows (2022)

Tabel 5. Hasil Analisis Aitem *Social Support* Sesudah Aitem Gugur dibuang

No	Indikator	Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1	Bantuan nyata	10	2	12
2	Informasi	12	0	12
3	Dukungan emosional	9	3	12
Total		31	5	40

Sumber : Olah data SPSS 22.00 for Windows (2022)

Sedangkan diskriminasi aitem untuk skala *subjective well being* berdasarkan hasil analisis aitem, yaitu sebanyak 31 aitem siap pakai dan 1 aitem yang gugur yaitu aitem 16. Untuk lebih jelasnya, hasil analisis aitem dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Diskriminasi Aitem Skala *subjective well being* Sebelum

No	Indikator	Nomer Aitem		Jumlah	Bobot %
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Evaluasi kognitif	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15,	18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, 32	16	50%
2	Evaluasi afektif	17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, <u>16</u>	16	50%
Total		16	16	32	100%

Ket: Dihitamkan dan garis bawah tidak valid

Sumber : Olah data SPSS 22.00 for Windows (2022)

Tabel 7. Hasil Analisis Aitem SWB Sesudah Aitem Gugur dibuang

No	Indikator	Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1	Evaluasi kognitif	16	0	16
2	Evaluasi afektif	15	1	16
Total		31	1	32

Sumber : Olah data SPSS 22.00 for Windows (2022)

c. Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan *formula alpha cronbach* untuk melihat reliabilitas skala *social support* dan *subjective well being*. Hasil reliabilitas *social support* sebelum aitem yang tidak valid dibuang yaitu 0,919 dari 36 aitem dan setelah aitem yang tidak valid dibuang reliabilitas *social support* menjadi 0,931

dari 31 aitem tersisa. Sedangkan reliabilitas skala *subjective well being* sebelum aitem yang tidak valid dibuang yaitu 0,940 dari 32 aitem. Setelah aitem tidak valid dibuang reliabilitas skala *subjective well being* menjadi 0,942 dari 31 aitem tersisa. Untuk lebih jelasnya, peneliti menjabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas *Social Support* dan *Subjective Well Being*

Skala	Formula Alpha Cronbach	Jumlah Aitem
Sebelum aitem tidak valid dibuang		
<i>Social support</i>	0,919	36
<i>Subjective Well Being</i>	0,940	32
Sesudah aitem tidak valid dibuang		
<i>Social support</i>	0,931	31
<i>Subjective Well Being</i>	0,942	31

Sumber : Olah data SPSS 22.00 for Windows (2022)

2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian

a. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini personil Bhabinkamtibmas Jajaran Polresta Banda Aceh yang dipilih dengan menggunakan metode *proporsional stratified random sampling*. Dimana, teknik yang dapat digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 142 orang, maka pengambilan sampel ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi sebesar 5% yaitu didapatkan 105 orang personil Bhabinkamtibmas yang dijadikan sampel penelitian. Alasan penentuan sampel dikarenakan keterbatasan waktu untuk penelitian.

b. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk lebih jelasnya, peneliti menjabarkannya dalam tabel berikut ini:

**Tabel 9. Deskripsi Data Penelitian
Statistics**

	Social_Support	SWB
Valid	105	105
Missing	0	0
Mean	99,37	97,26
Std. Deviation	11,811	10,299
Minimum	72	72
Maximum	124	124
Sum	10434	10212

Sumber : Olah data SPSS 22.00 for Windows (2022)

Kategori skor *social support* dan *subjective well being* personil dibagi kedalam tiga kategori rendah, sedang dan tinggi. Untuk menentukan ketiga kategori tersebut, peneliti menggunakan rumus (Azwar, 2010), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = X < (\bar{X} - 1.SD)$$

$$\text{Sedang} = X < (\bar{X} - 1.SD) \leq X < (\bar{X} + 1.SD)$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{X} + 1.SD) \leq X$$

1) Social support

$$\text{Rendah} = X < 99 - 1.12)$$

$$= X < 87$$

$$\text{Sedang} = (99 - 1.12) \leq X < (99 + 1.12)$$

$$= 87 \leq X < 111$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= (99 + 1.12) \leq X \\ &= 111 \leq X \end{aligned}$$

2) *Subjective well being*

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < 97 - 1.10) \\ &= X < 87 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (97 - 1.10) \leq X (97 + 1.10) \\ &= 87 \leq X 107 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= (97 + 1.10) \leq X \\ &= 107 \leq X \end{aligned}$$

Berdasarkan deskripsi di atas, maka rentang frekuensi deskripsi data penelitian *social support* dan *subjective well being* peneliti jabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Kategori Data Penelitian

Variabel	Rentang Frekuensi Persentase Data Penelitian			Total
	Rendah (72 - 86)	Sedang (87 - 110)	Tinggi (111 - 124)	
<i>Social support</i>	14 (13%)	76 (73%)	15 (14%)	105
<i>Subjective well being</i>	12 (11%)	75 (72%)	18 (17%)	105

Sumber : Olah data SPSS 22.00 for Windows (2022)

Berdasarkan penjabaran tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 105 personil Bhabinkamtibmas Jajaran Polresta Banda Aceh yang diteliti, mayoritas memiliki *social support* pada kategori sedang, dimana 76 orang (73%) mendapatkan dukungan sosial yang sedang. Begitu juga dengan *subjective well being* dimana 75 orang (72%) memiliki *subjective well being* di tingkat sedang. Sisa dari *social*

support yaitu 15 orang (14%) pada kategori tinggi dan 14 orang (13%) pada kategori rendah. Sementara, sisa dari *subjective well being* yaitu 18 orang (17%) pada kategori tinggi dan 12 orang (11%) pada kategori rendah.

3. Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu peneliti melakukan uji asumsi terhadap data penelitian. Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu program SPSS 22.0 *for Windows*. Kaidah yang digunakan untuk menyetujui uji normalitas data adalah jika signifikansi $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi $p < 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal. Peneliti menjabarkan hasil uji normalitas dalam tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Analisis Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov Test</i>	Sig (P)	Keterangan
<i>Social support</i>	0,708	0,697	Normal
<i>Subjective well being</i>	1,127	0,158	Normal

Sumber : Olah data SPSS 22.00 *for Windows* (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas variabel *social support* menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov Test* 0,708 dengan nilai signifikansi atau nilai p 0,697 $>$ 0,05 yang artinya data berdistribusi normal. Begitu juga dengan hasil uji normalitas variabel *subjective well being* dengan nilai

Kolmogorov Smirnov Test 1,127 dan nilai signifikansi $p = 0,158 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan *social support* dengan *subjective well being* memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai $p < 0,05$, tetapi jika nilai $p > 0,05$ maka hubungan diantara kedua variabel tidak linier. Untuk melihat uji linieritas, peneliti menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan program SPSS versi 22.0 *for Windows*. Peneliti menjabarkan hasil uji linieritas dalam tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Analisis Uji Linieritas

Variabel	F	Sig (P)	Kesimpulan
<i>Social support</i>	85,218	0,000	Linier
<i>Subjective well being</i>			

Sumber : Olah data SPSS 22.00 *for Windows* (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji linieritas pada kedua variabel menunjukkan nilai F sebesar 85,218 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ atau $p < 0,05$ yang artinya bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

4. Uji Hipotesis

a. Uji korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara variabel bebas yaitu *social support* dengan *subjective well being* sebagai variabel terikat. Peneliti menjabarkan hasilnya dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 13. Hasil Analisis Uji Korelasi
Correlations**

		SWB	Social_Support
Pearson Correlation	SWB	1,000	,664
	Social_Support	,664	1,000
Sig. (1-tailed)	SWB	.	,000
	Social_Support	,000	.
N	SWB	105	105
	Social_Support	105	105

Sumber : Olah data SPSS 22.00 for Windows, (2022)

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa *social support* dengan *subjective well being* memiliki hubungan signifikan secara positif dengan nilai *Pearson Correlation* r 0,664 dan nilai p 0,000 atau $p < 0,05$. Artinya, apabila *social support* tinggi, maka *subjective well being* personil akan tinggi dan sebaliknya apabila *social support* rendah, maka *subjective well being* personil akan rendah.

b. Uji regresi

Setelah uji asumsi terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji regresi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel Peneliti menjabarkan hasil analisis uji regresi dalam tabel berikut ini:

**Tabel 14. Hasil Analisis Uji Regresi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,664 ^a	,441	,436	7,738	,441	81,238	1	103	,000

a. Predictors: (Constant), Social_Support

Sumber : Olah data SPSS 22.00 for Windows, (2022)

Berdasarkan tabel *model summary* di atas, hasil analisis uji regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,441, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh *social support* (X) adalah sebesar 44,1%, sedangkan 55,9% *subjective well being* (Y) dipengaruhi oleh variabel lain diluar rangkuman penelitian ini seperti kepemimpinan, loyalitas, dan prestasi kerja. Sementara, untuk output tabel koefisien di atas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh *social support* (X) terhadap *subjective well being* (Y).

E. Pembahasan

Sumbangan pengaruh variabel berdasarkan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,441, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh *social support* (X) adalah sebesar 44,1%, sedangkan 55,9% *subjective well being* (Y) dipengaruhi oleh variabel lain diluar rangkuman penelitian ini. Pengaruh *social support* terhadap *subjective well being* dapat terjadi dikarenakan perolehan skor aitem yang diisi oleh subjek penelitian. Selain itu, situasi lain yang menyebabkan adanya hubungan kedua variabel disebabkan aitem-aitem yang disebarkan memang sesuai dengan keadaan lingkungan serta yang dirasakan oleh personil.

Hasil temuan lain di luar penelitian ini menunjukkan peran pemimpin dapat mempengaruhi *social support* personil. Dukungan yang diberikan oleh pemimpin sangat penting bagi personil terutama dalam meningkatkan kebahagiaan sehingga personil semangat dalam bekerja dan mampu mencapai tujuan organisasi.

Hasil temuan di atas sesuai dengan kategorisasi penelitian dimana dari 105 orang sampel yang diteliti mayoritas memiliki *social support* pada kategori sedang, dimana 76 orang (73%) mendapatkan dukungan sosial yang sedang. Begitu juga dengan *subjective well being* dimana 75 orang (72%) memiliki *subjective well being* di tingkat sedang. Oleh sebab itu, peran pemimpin dapat memberikan dukungan penuh kepada personil sehingga mampu menumbuhkan *subjective well being* pada personil. Persepsi dukungan sosial merupakan hal yang penting bagi personil disaat personil merasa kurang termotivasi dalam melaksanakan tugas. Dukungan sosial bisa didapatkan dari atasan, rekan kerja, dan keluarga.

Dukungan sosial dapat mempengaruhi *subjective well-being* personil. Dimana, kondisi psikologis positif yang khas dengan tingginya tingkat kepuasan hidup, tingginya tingkat afeksi positif, serta rendahnya tingkat afeksi negatif (Priyanto, 2012). Dalam kehidupan seseorang bentuk positif dari *subjective well being* dapat diketahui dari ada atau tidaknya perasaan bahagia. Ketika seseorang menilai lingkungan kerja sebagai lingkungan yang menarik, menyenangkan dan penuh dengan tantangan dapat dikatakan bahwa individu merasa bahagia dan menunjukkan kinerja yang optimal. Begitu juga sebaliknya jika seseorang menilai lingkungan yang tidak menarik, tidak menyenangkan dan tidak adanya tantangan dapat dikatakan bahwa ia tidak merasa bahagia yang pada akhirnya menunjukkan kinerja yang kurang baik.

Meningkatkan *subjective well being* bagi personil tentunya tidak terlepas dari dukungan-dukungan yang didapat oleh personil salah satunya adalah *social*

support. *Social support* sebagai persepsi individu tentang ketersediaan dukungan dari orang-orang terdekat yang dapat meningkatkan kompetensi individu untuk melindungi diri dari hasil yang merugikan. Seseorang yang memiliki hubungan yang memuaskan akan lebih banyak merasakan bahagia, kepuasan hidup dan kesedihan yang lebih jarang.

Dukungan sosial berperan dalam meningkatkan kesejahteraan personil Polri. Personil yang mendapatkan dukungan dari atasan, rekan kerja dan keluarganya untuk tetap termotivasi dalam melaksanakan pekerjaan. Dukungan yang didapatkan oleh personil berupa dukungan instrumental, emosional dan informasi (Suadirman, 2011).

Dari hasil penelitian ini, peneliti melihat bahwa Personil Bhabinkamtibmas jika mengerjakan tugas dengan sangat baik, pimpinan selalu memberikan *reward*, rewardnya berupa dukungan penghargaan moral bahkan materi. Sehingga ini membuat afek positif personil lebih tinggi yang berdampak pula pada *subjective well being* yang tinggi.

Dari uraian pembahasan hasil penelitian di atas maka peneliti menarik kesimpulan *social support* yang diperoleh oleh personil dapat dikatakan baik dikarenakan personil memperoleh dukungan sosial dari atasan rekan kerja dan keluarga, sehingga rasa sejahtera personil juga baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, semakin tinggi *social support* yang diperoleh personil, maka semakin tinggi *subjective well being* personil Bhabinkamtibmas Jajaran Polresta Banda Aceh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data uji regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *social support* terhadap *subjective well being* personil Bhabinkamtibmas Polresta Banda Aceh dengan nilai sig $0,000 < 0,05$.
2. Sumbangan variabel penelitian nilai *R Square* sebesar 0,441, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh *social support* (X) adalah sebesar 44,1%, sedangkan 55,9% *subjective well being* (Y) dipengaruhi oleh variabel lain diluar rangkuman penelitian ini seperti kepemimpinan, loyalitas, dan prestasi kerja.
3. Kesimpulan penelitian bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh *social support* (X) terhadap *subjective well being* (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

7. Bagi Personil

Disarankan agar tetap mentaati segala perintah dan menjalankan tugas dengan semestinya sesuai dengan peraturan yang ada. Berusaha tetap

melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya tanpa ada kata mengeluh. Menjadi garda terdepan bagi masyarakat adalah nilai penting bagi Polri. apabila personil bekerja dengan baik, maka masyarakat akan hormat dan membrikan penilaian baik terhadap Polri.

8. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel lain yang berpengaruh, sehingga dapat diketahui variabel yang paling banyak mempengaruhi *subjective well being* atau menganalisa satu persatu aspek *social support* yang paling banyak mempengaruhi *subjective well being* dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, M. (2020). Pengaruh dukungan sosial terhadap *job bunout* pada anggota Den Gegana Sat Brimob Polda Aceh. Skripsi (tidak diterbitkan). Banda Aceh: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Apollo. & Cahyadi, A. (2012). Konflik peran ganda perempuan menikah yang bekerja ditinjau dari dukungan sosial keluarga dan penyesuaian diri. *Jurnal*. Vol. 1, (2), Hal. 254-371.
- Arikunto, S. (2005). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bukhari, R. & Khanam, S. J. (2015). Happiness and life satisfaction among depressed and non depressed university student. *Journal of Clinical Psychology*. 14 (2), 49-59.
- Compton, W. C. (2005). *An Introduction to Positive Psychology*. USA: Thomson Learning, Inc.
- Dewi, L., & Nasywa, N. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi subjective well being. *Jurnal Psikologi, Terapan dan Pendidikan*. Vol. 1. No. 1.
- Dwilestari, P. (2018). Dukungan sosial dengan kecemasan menghadapi pensiun pada anggota polri di Samarinda. *Naskah Publikasi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Diener, E. (2009). *The science of subjective well-being: The collected works of Ed Diener*. Netherlands: Springer.
- Evelyn., & Savitri, Y. S. I. (2015). Pengaruh dukungan sosial terhadap pola pengasuhan orang tua anak berusia middle childhood dari keluarga miskin. *Jurnal Psikologi Ulayat*, Vol. 2. No 2.
- Gottlieb. (2000). *Social support strategies guideness formental health*. New York: Sage Publication.
- King, L. A. (2012). *Psikologi umum: sebuah pandangan apresiatif buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Maslihah, S (2011). Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 10, No.2.

- Masyithah, D. (2012). Hubungan dukungan sosial dan penerimaan diri pada penderita pasca stroke. *Thesis (tidak diterbitkan)*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Myers, D. G. (2010). *Social psychology (10th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Noor, J. (2011). *Metodelogi penelitian skripsi, thesis, disertasi dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group
- Oishi, S., & Lucas, R.E. (2015). National accounts of subjective well-being. *American Psychologist*, 70, 234-242.
- Reis, S. (2012). Intrinsic and ekstrinsic motivation. *Journal Teaching of Psychology*. Vol. 1, No. 1.
- Sarafino, E. P. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*, seventh edition. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Sarafino, E. P. (2008). *Health psychology: biopsychosocial interactions*. (6th edition). New York: John Wiley & Sons.
- Sinambela, L. P. (2012). *Kinerja pegawai: teori pengukuran dan implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stokes, J. (2010). *Panduan untuk melaksanakan penelitian dalam kajian media dan budaya*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Suadirman, S. P. (2011). Psikologi lanjut usia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutanto, T. E. (2011). *Statistika tanpa stres*. Jakarta: Tansmedia Pustaka.
- Undang-Undang RI nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia*. (2002). Jakarta: Sekretaris Negara RI.
- Wahyuni, N. S. (2016). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada siswa SMK Negeri 3 Medan. *Jurnal Diversita*. Vol. 2, N0. 2.

- Willis, S. S. (2010). *Remaja & masalahnya: mengupas berbagai bentuk kenakalan remaja seperti narkoba, free sex dan pemecahannya*. Bandung: Alfabeta.
- Wills, T. A., & Shinar, O. (2009). Measuring perceived and received social support. In S. Cohen, L. G. Underwood, & B. H. Gottlieb (Eds.), *Social support measurement and intervention: A guide for health and social scientists* (pp. 86–135). Oxford University Press.
- Wiltshire, H. (2016). The meaning of work in a public work scheme. *International Journal of Sociology and Social Policy*. Vol. 36, No. 2. Hal. 2-17.
- Yuliasetyaningrum., R. A., & Alfijannah, I. Z. (2018). Hubungan dukungan sosial dengan kemampuan sosialisasi anak autisme di Yayasan Pondok Pesantren ABK Al-Achsanniyah Kudus tahun 2017. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. Vol. 9 No.1.
- Zimet, G. D. (1988). The multi dimensional scale of preceived social support. *Journal of Personality Assesment*, 52(1), 30-41.

SKALA SOCIAL SUPPORT

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saat stres dengan pekerjaan, rekan kerja bersedia membantu				
2	Saya merasa tidak menemukan solusi saat saya merasa stres				
3	Rekan kerja meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan pekerjaan saya				
4	Sesulit apapun pekerjaan di kantor, saya tidak menceritakan kepada keluarga				
5	Atasan menyediakan makanan agar karyawan tetap fit dalam bekerja				
6	Saya memilih menyembunyikan tekanan yang sedang saya alami, daripada menceritakan kepada atasan				
7	Atasan memberikan reward jika saya mampu melakukan pekerjaan dengan baik				
8	Terkadang saya sulit meminta bantuan kepada rekan-rekan kerja lain				
9	Rekan kerja bersedia membantu meminjamkan uang pada saat akhir bulan				
10	Saya merasa rekan kerja tidak mau mendengarkan keluhan kesah saya				
11	Saat saya sedang sakit rekan kerja membantu backup pekerjaan saya				
12	Saya merasa tidak ada satu orangpun yang mengerti tekanan kerja yang saya alami				
13	rekan kerja bersedia membantu jika beban kerja saya berlebihan				
14	Atasan saya tidak memberikan informasi tentang tata cara menyelesaikan suatu pekerjaan yang sulit				
15	atasan bersedia mmeberikan petunjuk pelaksanaan suatu pekerjaan				
16	Saya merasa segan meminta bantuan kepada atasan ketika mengalami kesulitan melaksanakan pekerjaan				
17	rekan kerja memberikan solusi saat saya merasa kesulitan pada suatu bidang pekerjaan				
18	Rekan kerja saya tidak bersedia memberitahukan tata cara menyelesaikan suatu pekerjaan yang sulit				
19	rekan kerja membantu saya dalam menyusun pelaksanaan kerja				
20	Saya kesulitan membuat perencanaan kerja, karena tidak adanya solusi dari rekan kerja				
21	Rekan kerja memberitahukan tata cara mengatur				

	waktu agar lebih efisien				
22	Saya merasa sulit untuk mendapatkan informasi tentang suatu pekerjaan dari rekan-rekan lain				
23	Atasan memberikan cara yang benar dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik				
24	Saya mendapat teguran keras dari atasan apabila melakukan kesalahan dalam melaksanakan tugas				
25	Saya mendapatkan solusi terbaik dari rekan kerja saat saya merasa stres				
26	Rekan kerja tidak memperdulikan saya saat sedang stres				
27	Keluarga saya memberikan dukungan agar mampu menyelesaikan tugas dengan baik				
28	Saya merasa sulit meminta bantuan teman kerja untuk menyelesaikan pekerjaan				
29	Atasan saya begitu peduli dengan personil yang sedang mengalami tekanan dalam melaksanakan tugas				
30	Atasan tidak menyediakan snack bagi personil saat melaksanakan suatu pekerjaan				
31	Ketika saya merasa cemas dikarenakan tugas yang begitu menumpuk, rekan kerja bersedia membantu saya				
32	Saya tidak mendapatkan penghargaan dari atasan jika menyelesaikan pekerjaan dengan baik				
33	Ketika saya merasa tertekan, rekan kerja mampu mendengarkan dengan baik keluh kesah saya				
34	Saya sulit mendapatkan pinjaman uang dari rekan kerja ketika mengalami kesulitan dana				
35	Saya merasa beruntung mendapatkan rekan-rekan kerja saat ini yang mengerti keadaan satu sama lain				
36	Rekan kerja enggan membantu backup pekerjaan saya saat dengan sakit				

SKALA SUBJECTIVE WELL BEING

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa nyaman bekerja di instansi saat ini				
2	Saya jarang mengalami hal yang kurang menyenangkan saat bekerja di sini				
3	Saya menikmati tugas-tugas yang diberikan oleh atasan				
4	Terkadang kejadian pahit di masa lalu membuat saya kepikiran terus-menerus				

5	Saya mampu menjalin hubungan yang baik dengan rekan kerja				
6	Saya merasa belum mendapatkan hal yang menyenangkan saat bekerja di sini				
7	Pekerjaan saat ini membuat saya mampu mengembangkan minat saya				
8	Saya enggan menyapa jika rekan lain tidak menyukai saya				
9	Isentif yang diberikan mampu mencukupi kebutuhan saya dan keluarga				
10	Jika rekan kerja tidak menyukai saya, saya juga tidak akan menyukainya				
11	Saya termotivasi dengan pencapaian kerja selama ini				
12	Saya tidak berani mengambil resiko besar pada suatu pekerjaan				
13	Keluarga memberikan dukungan kepada saya ketika ada permasalahan				
14	Saya merasa marah jika ada orang lain yang mencoba menjatuhkan dan menghancurkan karir saya				
15	Minat saya begitu besar pada pekerjaan saat ini, karena merupakan cita-cita saya sejak kecil				
16	Terkadang saya masih sering membuat kesalahan yang sama				
17	Saya belajar dari hal-hal yang tidak menyenangkan agar kedepan lebih baik lagi				
18	Jika boleh memilih saya ingin dipindah ke intansi yang lain				
19	Kejadian-kejadian pahit yang saya alami di masa lalu, membuat saya mampu bangkit untuk bersemangat kembali				
20	Terkadang saya kurang menikmati tugas-tugas yang diberikan oleh atasan				
21	Hal menyenangkan yang belum saya dapatkan sebelumnya, mampu saya dapatkan di satuan kerja saat ini				
22	Saya kurang puas dengan pencapaian kerja saat ini				
23	Saya dapat memaklumi jika ada rekan kerja lain yang tidak menyukai saya				
24	saya sulit mengembangkan bakat kerna pekerjaan terlalu baku				
25	Jika salah satu rekan kerja tidak menyukai saya, saya menghampirinya dan meminta penjelasan tentang kesalahan saya				
26	Upah yang saya peroleh tidak mencukupi kebutuhan				

	saya				
27	Saya menerima segala resiko atas pekerjaan yang saya ambil saat ini				
28	Saya kurang puas dengan pencapaian kerja selama ini				
29	Saya tidak terlalu memikirkan jika ada orang lain yang mencoba menjatuhkan karir saya				
30	Saya memendam sendiri jika ada permasalahan dalam pekerjaan				
31	Saya mampu belajar dari pengalaman yang kurang menyenangkan dimasa lalu				
32	Minat saya pada pekerjaan saat ini menurut saya biasa saja				

SKALA SOCIAL SUPPORT

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saat stres dengan pekerjaan, rekan kerja bersedia membantu				
2	Saya merasa tidak menemukan solusi saat saya merasa stres				
3	Rekan kerja meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan pekerjaan saya				
4	Sesulit apapun pekerjaan di kantor, saya tidak menceritakan kepada keluarga				
5	Atasan menyediakan makanan agar karyawan tetap fit dalam bekerja				
6	Saya memilih menyembunyikan tekanan yang sedang saya alami, daripada menceritakan kepada atasan				
7	Terkadang saya sulit meminta bantuan kepada rekan-rekan kerja lain				
8	Saya merasa rekan kerja tidak mau mendengarkan keluh kesah saya				
9	Saat saya sedang sakit rekan kerja membantu backup pekerjaan saya				
10	Saya merasa tidak ada satu orangpun yang mengerti tekanan kerja yang saya alami				
11	rekan kerja bersedia membantu jika beban kerja saya berlebihan				
12	Atasan saya tidak memberikan informasi tentang tata cara menyelesaikan suatu pekerjaan yang sulit				
13	atasan bersedia mmeberikan petunjuk pelaksanaan suatu pekerjaan				
14	Saya merasa segan meminta bantuan kepada atasan ketika mengalami kesulitan melaksanakan pekerjaan				
15	rekan kerja memberikan solusi saat saya merasa kesulitan pada suatu bidang pekerjaan				
16	Rekan kerja saya tidak bersedia memberitahukan tata cara menyelesaikan suatu pekerjaan yang sulit				
17	rekan kerja membantu saya dalam menyusun pelaksanaan kerja				
18	Saya kesulitan membuat perencanaan kerja, karena tidak adanya solusi dari rekan kerja				
19	Rekan kerja memberitahukan tata cara mengatur waktu agar lebih efisien				
20	Saya merasa sulit untuk mendapatkan informasi tentang suatu pekerjaan dari rekan-rekan lain				
21	Atasan memberikan cara yang benar dalam				

	melaksanakan pekerjaan dengan baik				
22	Saya mendapat teguran keras dari atasan apabila melakukan kesalahan dalam melaksanakan tugas				
23	Saya mendapatkan solusi terbaik dari rekan kerja saat saya merasa stres				
24	Rekan kerja tidak memperdulikan saya saat sedang stres				
25	Saya merasa sulit meminta bantuan teman kerja untuk menyelesaikan pekerjaan				
26	Atasan saya begitu peduli dengan personil yang sedang mengalami tekanan dalam melaksanakan tugas				
27	Atasan tidak menyediakan snack bagi personil saat melaksanakan suatu pekerjaan				
28	Saya tidak mendapatkan penghargaan dari atasan jika menyelesaikan pekerjaan dengan baik				
29	Saya sulit mendapatkan pinjaman uang dari rekan kerja ketika mengalami kesulitan dana				
30	Saya merasa beruntung mendapatkan rekan-rekan kerja saat ini yang mengerti keadaan satu sama lain				
31	Rekan kerja enggan membantu backup pekerjaan saya saat dengan sakit				

SKALA SUBJECTIVE WELL BEING

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa nyaman bekerja di instansi saat ini				
2	Saya jarang mengalami hal yang kurang menyenangkan saat bekerja di sini				
3	Saya menikmati tugas-tugas yang diberikan oleh atasan				
4	Terkadang kejadian pahit di masa lalu membuat saya kepikiran terus-menerus				
5	Saya mampu menjalin hubungan yang baik dengan rekan kerja				
6	Saya merasa belum mendapatkan hal yang menyenangkan saat bekerja di sini				
7	Pekerjaan saat ini membuat saya mampu mengembangkan minat saya				
8	Saya enggan menyapa jika rekan lain tidak menyukai saya				
9	Isentif yang diberikan mampu mencukupi kebutuhan saya dan keluarga				
10	Jika rekan kerja tidak menyukai saya, saya juga tidak				

	akan menyukainya				
11	Saya termotivasi dengan pencapaian kerja selama ini				
12	Saya tidak berani mengambil resiko besar pada suatu pekerjaan				
13	Keluarga memberikan dukungan kepada saya ketika ada permasalahan				
14	Saya merasa marah jika ada orang lain yang mencoba menjatuhkan dan menghancurkan karir saya				
15	Minat saya begitu besar pada pekerjaan saat ini, karena merupakan cita-cita saya sejak kecil				
16	Saya belajar dari hal-hal yang tidak menyenangkan agar kedepan lebih baik lagi				
17	Jika boleh memilih saya ingin dipindahkah ke instansi yang lain				
18	Kejadian-kejadian pahit yang saya alami di masa lalu, membuat saya mampu bangkit untuk bersemangat kembali				
19	Terkadang saya kurang menikmati tugas-tugas yang diberikan oleh atasan				
20	Hal menyenangkan yang belum saya dapatkan sebelumnya, mampu saya dapatkan di satuan kerja saat ini				
21	Saya kurang puas dengan pencapaian kerja saat ini				
22	Saya dapat memaklumi jika ada rekan kerja lain yang tidak menyukai saya				
23	saya sulit mengembangkan bakat kerna pekerjaan terlalu baku				
24	Jika salah satu rekan kerja tidak menyukai saya, saya menghampirinya dan meminta penjelasan tentang kesalahan saya				
25	Upah yang saya peroleh tidak mencukupi kebutuhan saya				
26	Saya menerima segala resiko atas pekerjaan yang saya ambil saat ini				
27	Saya kurang puas dengan pencapaian kerja selama ini				
28	Saya tidak terlalu memikirkan jika ada orang lain yang mencoba menjatuhkan karir saya				
29	Saya memendam sendiri jika ada permasalahan dalam pekerjaan				
30	Saya mampu belajar dari pengalaman yang kurang menyenangkan dimasa lalu				
31	Minat saya pada pekerjaan saat ini menurut saya biasa saja				

TABULASI TRY OUT

SKALA SOCIAL SUPPORT

SUBJEK	AITEM																																TOTAL					
	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28	a29	a30	a31	a32		a31	a34	a35	a36	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	140
2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	124
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	140
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
6	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	133
7	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	127	
8	4	1	4	4	3	1	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	4	1	3	3	3	1	3	3	1	1	4	4	1	2	3	4	3	3	4	4	100	
9	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	111	
10	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	4	4	2	4	3	4	3	4	2	1	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	108	
11	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	1	108		
12	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	125	
13	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	138	
14	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	122	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	134	
16	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	118	
17	3	3	3	2	4	2	4	2	3	1	3	1	4	1	4	2	4	1	3	1	3	1	3	1	4	1	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	94	
18	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	137	
19	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	123
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
21	3	2	3	3	3	3	4	2	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	114	
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
23	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	107	
25	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	1	2	1	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	118
26	3	3	3	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	127	
27	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	117		
28	4	2	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
29	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	108	

UJI VALIDITAS DAN REALIABITAS SOCIAL SUPPORT

A. Social Support Sebelum aitem tidak valid dibuang

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	117,13	173,637	,382	,918
VAR00002	117,83	169,316	,465	,917
VAR00003	117,07	173,099	,448	,918
VAR00004	117,50	170,052	,425	,918
VAR00005	117,00	173,724	,432	,918
VAR00006	117,73	170,823	,327	,919
VAR00007	117,03	175,068	,297	,919
VAR00008	117,90	163,403	,635	,915
VAR00009	117,40	172,731	,294	,919
VAR00010	117,73	166,133	,436	,918
VAR00011	117,13	167,292	,592	,916
VAR00012	117,63	162,378	,681	,914
VAR00013	117,07	172,478	,499	,917
VAR00014	117,50	166,259	,527	,917
VAR00015	117,13	170,533	,548	,917
VAR00016	117,40	168,041	,651	,915
VAR00017	117,23	173,013	,364	,918
VAR00018	117,67	164,713	,586	,916
VAR00019	117,40	168,386	,629	,916
VAR00020	117,40	166,524	,557	,916
VAR00021	117,23	167,840	,719	,915
VAR00022	117,60	158,662	,743	,913
VAR00023	117,20	170,028	,570	,916
VAR00024	117,60	165,490	,531	,917
VAR00025	117,27	167,444	,572	,916
VAR00026	117,50	160,879	,780	,913
VAR00027	117,60	178,938	-,033	,923
VAR00028	117,47	171,982	,318	,919
VAR00029	117,33	168,506	,454	,918
VAR00030	117,37	164,240	,816	,913
VAR00031	117,73	179,513	-,064	,924
VAR00032	117,43	169,289	,580	,916
VAR00033	117,57	176,116	,096	,922
VAR00034	117,33	171,747	,406	,918
VAR00035	117,23	170,806	,514	,917
VAR00036	117,47	169,292	,459	,917

B. Sesudah**Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	100,63	162,447	,375	,930
VAR00002	101,33	157,747	,489	,929
VAR00003	100,57	162,116	,425	,930
VAR00004	101,00	158,759	,433	,930
VAR00005	100,50	162,534	,424	,930
VAR00006	101,23	159,426	,336	,931
VAR00008	101,40	152,179	,648	,927
VAR00010	101,23	154,254	,470	,930
VAR00011	100,63	156,102	,599	,928
VAR00012	101,13	151,223	,693	,926
VAR00013	100,57	161,426	,484	,929
VAR00014	101,00	154,276	,572	,928
VAR00015	100,63	159,482	,540	,929
VAR00016	100,90	157,059	,645	,928
VAR00017	100,73	162,478	,314	,931
VAR00018	101,17	153,592	,593	,928
VAR00019	100,90	157,472	,617	,928
VAR00020	100,90	155,817	,540	,929
VAR00021	100,73	156,823	,715	,927
VAR00022	101,10	147,403	,764	,925
VAR00023	100,70	158,907	,568	,928
VAR00024	101,10	154,714	,521	,929
VAR00025	100,77	156,323	,575	,928
VAR00026	101,00	149,724	,795	,925
VAR00028	100,63	159,482	,540	,929
VAR00029	100,83	157,178	,465	,930
VAR00030	100,87	153,016	,833	,925
VAR00032	100,93	158,133	,582	,928
VAR00034	100,83	160,489	,409	,930
VAR00035	100,73	159,651	,512	,929
VAR00036	100,97	158,171	,458	,930

UJI VALIDITAS DAN REALIABITAS SUBJECTIVE WELL BEING

A. SWB sebelum aitem tidak valid dibuang

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,940	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	103,50	153,362	,452	,939
VAR00002	104,17	153,730	,326	,940
VAR00003	103,53	152,189	,541	,938
VAR00004	103,97	148,861	,571	,938
VAR00005	103,37	153,620	,495	,939
VAR00006	104,03	150,309	,441	,939
VAR00007	103,43	153,978	,423	,939
VAR00008	104,43	150,668	,460	,939
VAR00009	104,10	145,197	,535	,939
VAR00010	103,40	151,145	,700	,937
VAR00011	104,17	146,902	,626	,937
VAR00012	103,53	152,464	,518	,938
VAR00013	104,00	145,931	,597	,937
VAR00014	103,43	152,392	,563	,938
VAR00015	103,83	147,316	,789	,936
VAR00016	103,73	155,513	,169	,942
VAR00017	103,97	147,482	,571	,938
VAR00018	103,63	150,033	,622	,937
VAR00019	103,87	146,395	,541	,938
VAR00020	103,57	150,116	,706	,937
VAR00021	103,80	144,648	,760	,935
VAR00022	103,73	153,789	,246	,941
VAR00023	103,97	146,516	,623	,937
VAR00024	103,53	152,809	,489	,938
VAR00025	103,77	145,013	,784	,935
VAR00026	104,03	150,171	,420	,940
VAR00027	103,73	152,202	,540	,938
VAR00028	103,80	144,924	,797	,935
VAR00029	103,87	147,706	,779	,936
VAR00030	103,77	145,978	,725	,936
VAR00031	103,60	150,041	,707	,937
VAR00032	103,87	145,430	,790	,935

B. Sesudah**Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,942	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	100,10	150,162	,425	,941
VAR00002	100,77	150,254	,324	,942
VAR00003	100,13	149,016	,514	,941
VAR00004	100,57	145,289	,578	,940
VAR00005	99,97	150,240	,482	,941
VAR00006	100,63	147,068	,428	,942
VAR00007	100,03	150,723	,400	,942
VAR00008	101,03	147,068	,467	,941
VAR00009	100,70	141,597	,543	,941
VAR00010	100,00	147,724	,694	,940
VAR00011	100,77	143,220	,640	,939
VAR00012	100,13	149,016	,514	,941
VAR00013	100,60	142,110	,617	,940
VAR00014	100,03	149,068	,547	,941
VAR00015	100,43	143,771	,797	,938
VAR00017	100,57	143,909	,578	,940
VAR00018	100,23	146,737	,609	,940
VAR00019	100,47	142,809	,548	,941
VAR00020	100,17	146,695	,701	,939
VAR00021	100,40	141,076	,770	,938
VAR00022	100,33	150,092	,256	,944
VAR00023	100,57	142,875	,635	,939
VAR00024	100,13	149,430	,479	,941
VAR00025	100,37	141,413	,795	,938
VAR00026	100,63	146,654	,422	,942
VAR00027	100,33	148,851	,528	,941
VAR00028	100,40	141,352	,808	,938
VAR00029	100,47	144,326	,774	,938
VAR00030	100,37	142,447	,732	,938
VAR00031	100,20	146,648	,700	,939
VAR00032	100,47	141,982	,792	,938

SKALA SOCIAL SUPPORT

SUBJ EK	AITEM																												TOT AL			
	a 1	a 2	a 3	a 4	a 5	a 6	a 7	a 8	a 9	a1 0	a1 1	a1 2	a1 3	a1 4	a1 5	a1 6	a1 7	a1 8	a1 9	a2 0	a2 1	a2 2	a2 3	a2 4	a2 5	a2 6	a2 7	a2 8		a2 9	a3 0	a3 1
1	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	107	
2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	91	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	109
5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	108
6	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	1	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	104	
7	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	108	
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	117	
9	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
10	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	121	
11	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
12	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	107	
13	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	120	
14	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	87	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	115	
16	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	102	
17	3	3	3	2	4	2	4	2	3	1	3	1	4	1	4	2	4	1	3	1	3	1	3	1	4	1	3	1	3	1	75	
18	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	118	
19	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	107	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
21	3	2	3	3	3	3	4	2	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	100	

75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	121	
76	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	110	
77	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	2	3	4	4	107	
78	2	4	1	4	4	4	4	3	1	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	96	
79	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	108	
80	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	116	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	90	
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
83	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	98	
84	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	104		
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	118	
86	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	112	
88	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	99	
89	1	4	1	4	2	4	1	3	1	3	1	3	1	4	1	3	1	3	1	3	2	4	1	3	1	4	2	4	4	3	4	77	
90	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	116	
91	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	106	
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	92	
93	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	99	
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	92	
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	92
97	3	4	4	4	3	3	1	2	1	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	102	
98	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	111
99	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	101	

12	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	109
13	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	121
14	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	87	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	121	
16	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	102	
17	3	3	3	2	4	2	4	2	3	1	3	1	4	1	4	2	4	1	3	1	3	1	3	1	4	1	1	3	1	2	72	
18	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
19	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	105	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
21	3	2	3	3	3	3	4	2	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	100	
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
23	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	91		
25	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	1	2	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	103		
26	3	3	3	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
27	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	102		
28	4	2	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
29	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	98		
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	93		
31	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	112		
32	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	107		
33	4	3	3	4	3	3	4	1	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	100		
34	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	102		
35	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	83		
36	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	100		
37	2	3	3	3	4	3	4	2	4	2	1	4	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	91		
38	3	2	2	1	4	2	4	2	3	3	3	1	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	78		

39	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	118	
40	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
41	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	103	
42	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	1	3	4	87
43	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	105	
44	4	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	73
45	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	1	2	2	2	2	4	2	2	1	3	2	4	2	2	3	4	3	3	83
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	105
47	1	3	3	3	4	2	3	2	2	3	1	3	3	1	2	4	2	1	3	3	2	3	2	1	4	2	2	2	4	2	1	74
48	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	82
49	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	96
50	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	102
51	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	86
52	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	108
53	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	104
54	2	1	3	2	4	2	2	1	4	1	2	1	4	2	2	3	2	1	4	2	3	2	4	1	4	2	4	4	2	1	4	76
55	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	2	3	3	3	3	3	2	2	84	
56	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	90
57	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	95
58	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	97
59	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	109
60	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	111
61	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	98
62	4	1	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	2	4	1	4	2	4	1	4	2	97

63	4	1	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	2	4	1	4	2	97	
64	4	1	4	2	4	4	4	1	3	2	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	1	96	
65	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	1	100	
66	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	94	
67	4	1	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	1	4	1	96	
68	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	93	
69	4	1	4	1	3	4	4	1	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	1	97	
70	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	90	
71	4	1	4	1	4	3	4	2	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	1	92	
72	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	2	95	
73	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	90	
74	4	1	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	102	
75	4	1	4	1	4	4	4	1	3	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	94	
76	4	1	4	1	4	4	4	1	3	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	102
77	4	1	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	1	92	
78	4	1	4	1	4	4	1	1	3	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	1	91	
79	4	1	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	95	
80	4	1	4	1	4	4	4	1	3	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	93	
81	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	1	97	
82	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	90	
83	4	1	4	1	4	4	4	1	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	4	1	83		
84	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	2	96	
85	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	2	4	1	82	
86	4	1	4	1	4	4	4	1	3	1	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	1	93	

87	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	94	
88	4	1	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	1	96	
89	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	90		
90	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	94		
91	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	1	4	1	95		
92	4	1	4	1	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	97
93	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	90
94	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	95
95	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	1	4	2	98		
96	4	1	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	95
97	4	1	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	1	4	1	4	1	97
98	4	1	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	95
99	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	95
100	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	90
101	4	2	4	1	4	4	1	4	2	1	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	1	4	1	4	1	95
102	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	94
103	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	1	4	2	98		
104	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	100
105	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	94

UJI NORMALITAS

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Social_support	105	99.37	11.811	72	124
SWB	105	97.26	10.299	72	124

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Social_support	SWB
N		105	105
Normal Parameters ^a	Mean	99.37	97.26
	Std. Deviation	11.811	10.299
Most Extreme Differences	Absolute	.069	.110
	Positive	.048	.110
	Negative	-.069	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.708	1.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.697	.158
a. Test distribution is Normal.			

UJI LINIERITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SWB * Social_Support	105	100,0%	0	0,0%	105	100,0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SWB *	Between	(Combined)	7550,026	43	175,582	3,076	,000
Social_Support	Groups	Linearity	4864,476	1	4864,476	85,218	,000
		Deviation from Linearity	2685,550	42	63,942	1,120	,338
	Within Groups		3482,031	61	57,082		
	Total		11032,057	104			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SWB * Social_Support	,664	,441	,827	,684

UJI HIPOTESIS

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SWB	97,26	10,299	105
Social_Support	99,37	11,811	105

Correlations

		SWB	Social_Support
Pearson Correlation	SWB	1,000	,664
	Social_Support	,664	1,000
Sig. (1-tailed)	SWB	.	,000
	Social_Support	,000	.
N	SWB	105	105
	Social_Support	105	105

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,664 ^a	,441	,436	7,738	,441	81,238	1	103	,000

a. Predictors: (Constant), Social_Support

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4864,476	1	4864,476	81,238	,000 ^b
	Residual	6167,581	103	59,879		
	Total	11032,057	104			

a. Dependent Variable: SWB

b. Predictors: (Constant), Social_Support

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	39,717	6,428		6,178	,000					
	Social_Support	,579	,064	,664	9,013	,000	,664	,664	,664	1,000	1,000

a. Dependent Variable: SWB

FREKUENSI DATA SUBJEK PENELITIAN

Frequencies

		Statistics	
		Social_Support	SWB
N	Valid	105	105
	Missing	0	0
Mean		99,37	97,26
Std. Deviation		11,811	10,299
Minimum		72	72
Maximum		124	124
Sum		10434	10212

Frequency Table

		Social_Support			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	72	1	1,0	1,0	1,0
	75	1	1,0	1,0	1,9
	77	4	3,8	3,8	5,7
	78	1	1,0	1,0	6,7
	80	1	1,0	1,0	7,6
	81	1	1,0	1,0	8,6
	82	2	1,9	1,9	10,5
	83	1	1,0	1,0	11,4
	85	1	1,0	1,0	12,4
	86	1	1,0	1,0	13,3
	87	2	1,9	1,9	15,2
	88	2	1,9	1,9	17,1
	89	2	1,9	1,9	19,0
	90	2	1,9	1,9	21,0
	91	5	4,8	4,8	25,7
	92	6	5,7	5,7	31,4
	93	2	1,9	1,9	33,3
	94	2	1,9	1,9	35,2
	95	2	1,9	1,9	37,1
	96	4	3,8	3,8	41,0
97	1	1,0	1,0	41,9	
98	2	1,9	1,9	43,8	
99	3	2,9	2,9	46,7	
100	2	1,9	1,9	48,6	
101	5	4,8	4,8	53,3	
102	6	5,7	5,7	59,0	
103	2	1,9	1,9	61,0	

104	5	4,8	4,8	65,7
105	1	1,0	1,0	66,7
106	3	2,9	2,9	69,5
107	7	6,7	6,7	76,2
108	4	3,8	3,8	80,0
109	2	1,9	1,9	81,9
110	4	3,8	3,8	85,7
111	1	1,0	1,0	86,7
112	1	1,0	1,0	87,6
115	2	1,9	1,9	89,5
116	2	1,9	1,9	91,4
117	2	1,9	1,9	93,3
118	2	1,9	1,9	95,2
120	1	1,0	1,0	96,2
121	2	1,9	1,9	98,1
123	1	1,0	1,0	99,0
124	1	1,0	1,0	100,0
Total	105	100,0	100,0	

SWB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 72	1	1,0	1,0	1,0
73	1	1,0	1,0	1,9
74	1	1,0	1,0	2,9
76	1	1,0	1,0	3,8
78	1	1,0	1,0	4,8
82	2	1,9	1,9	6,7
83	3	2,9	2,9	9,5
84	1	1,0	1,0	10,5
86	1	1,0	1,0	11,4
87	2	1,9	1,9	13,3
90	7	6,7	6,7	20,0
91	4	3,8	3,8	23,8
92	4	3,8	3,8	27,6
93	4	3,8	3,8	31,4
94	7	6,7	6,7	38,1
95	10	9,5	9,5	47,6
96	6	5,7	5,7	53,3
97	7	6,7	6,7	60,0
98	4	3,8	3,8	63,8
100	5	4,8	4,8	68,6
101	1	1,0	1,0	69,5
102	6	5,7	5,7	75,2

103	3	2,9	2,9	78,1
104	1	1,0	1,0	79,0
105	3	2,9	2,9	81,9
106	1	1,0	1,0	82,9
107	1	1,0	1,0	83,8
108	3	2,9	2,9	86,7
109	2	1,9	1,9	88,6
110	2	1,9	1,9	90,5
111	2	1,9	1,9	92,4
112	1	1,0	1,0	93,3
118	2	1,9	1,9	95,2
120	1	1,0	1,0	96,2
121	3	2,9	2,9	99,0
124	1	1,0	1,0	100,0
Total	105	100,0	100,0	



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
NOMOR: 025/UM.M6/KEP/F/2022

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2021-2022
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2021-2022.
2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015. Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B,
5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor : 494/UM.M/KEP/D/20202 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/ 14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.
- Memperhatikan** Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Desember 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : **Menunjuk Saudara;**
Sriana Septiawati, S.Psi., M.Si

Untuk Membimbing Skripsi:

Nama : Emi Siska Monita

NPM : 1809110064

Prodi : Psikologi

Judul : Pengaruh *Social Support* terhadap *Subjective Well Being* pada Personil BHABINKAMTIBMAS Polresta Banda Aceh

- Kedua** : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing SKRIPSI mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

- Ketiga** : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

- Keempat** : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 29 Jumadil Ula 1443 H

03 Januari 2022 M



Sriana Septiawati, M.Si

NIK: 19700103 200609 1 001

Tembusan:

1. Biro Keuangan & Bendahara
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS PSIKOLOGI

Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021

Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Lueng Bata

Telp. (0651) 26412, Fax (0651) 21024, Banda Aceh - 23245

Email : psikologi.unmuha@yahoo.co.id | Homepage : www.psikologi.unmuha.ac.id

Nomor : 294/UM.Me/F/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kasat Binmas Polresta Banda Aceh
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan tanggal 13 Agustus 2022, atas nama :

Nama : Emi Siska Monita
NPM : 1809110064
Semester : VIII (delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh *Social Support* terhadap *Subjective Well Being* pada Personil Bhabinkamtibmas Polresta Banda Aceh

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk itu, melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data dari Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 17 Muharram 1444 H
15 Agustus 2022 M

Dekan,

Barmawi, M.Si
NIK: 19700103 200609 1 001



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
RESOR KOTA BANDA ACEH
Jalan Cut Meutia Nomor 25 Banda Aceh

Banda Aceh, 18 Agustus 2022

Nomor : B/ 02 /VIII/IPP 3./2022
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin untuk Melaksanakan
Penelitian di Polresta Banda Aceh.

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Psikologi Universitas
Muhammadiyah Aceh
di
Tempat

1. Surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh Nomor:294/UM.Ms/F/2022 tanggal 15 Agustus 2022 tentang Permohonan Izin Penelitian.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, di sampaikan bahwa Satbinmas Polresta Banda Aceh memberikan izin kepada Mahasiswa Prodi S1 Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh a.n. Emi Siska Monita NPM 1809110064 untuk melaksanakan penelitian di satuan jajaran Polresta Banda Aceh dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Social Support Terhadap Subjective Well Being pada personel Bhabinkamtibmas Polresta Banda Aceh**".
3. Pemberian izin agar di dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku.
4. Demikian untuk menjadi maklum.

Banda Aceh, 18 Agustus 2022
a.n.KEPALA KEPOLISIAN RESOR KOTA BANDA ACEH
KASAT BINMAS

SHAIFUL ANAM, STP, MM
KOMISARIS POLISI NRP 66060289

Tembusan :

1. Kapolresta Banda Aceh.
2. Kabagops Polresta Banda Aceh.
3. Kabag Sumda Polresta Banda Aceh.
4. Kasiwas Polresta Banda Aceh.

BIODATA**A. PENULIS**

Nama : Emi Siska Monita
Tempat Dan Tanggal Lahir : Reudeup, 4 Maret 1987
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan / Suku : Indonesia/Aceh
Alamat : Batoh, Lueng Bata Banda Aceh
Pekerjaan : Polri

B. ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Nudin Budiman (Alm)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Keumalawati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Batoh, Lueng Bata Banda Aceh

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD N Pante Kareung : 1993 - 1999
MTsn 1 Banda Aceh : 1999 - 2002
SMA N 3 Banda Aceh : 2002 - 2005

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 20 Agustus 2022



Emi Siska Monita
NPM: 1809110064